

SKRIPSI

**DAMPAK PROGRAM DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI
DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI GAPOKTAN DESA
REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**ALVINA DWI ARYANI
NPM. 2003012006**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**DAMPAK PROGRAM DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI
DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI GAPOKTAN DESA
REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

ALVINA DWI ARYANI
NPM. 2003012006

Pembimbing: Dharma Setyawan, MA

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024**



NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi :

Nama : Alvina Dwi Aryani
NPM : 2003012006
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : DAMPAK PROGRAM DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI
DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI GAPOKTAN
DESA REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.
Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua 'alaikum Wr. Wb

Metro, 6 Juni 2024

Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : DAMPAK PROGRAM DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI
DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI GAPOKTAN
DESA REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nama : Alvina Dwi Aryani

NPM : 2003012006

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 6 Juni 2024

Pembimbing



Dharnia Setvawan, M.A
NIP. 198805292015031005

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : ..B-2067/171-28.3/D/PP-00-9/07/2024.

Skripsi dengan Judul **DAMPAK PROGRAM DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI GAPOKTAN DESA REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**, disusun oleh Alvina Dwi Aryani, NPM. 2003012006, Jurusan : Ekonomi Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Kamis, 20 Juni 2024.

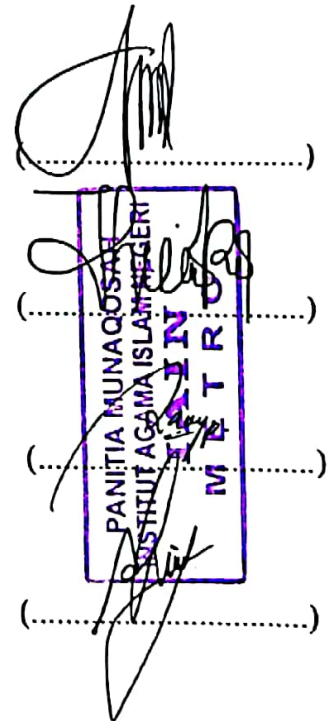
TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator : Dharma Setyawan, M.A

Penguji I : Hermanita, M.M

Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Sekretaris : Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Matalah, M.Hum
NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

DAMPAK PROGRAM DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI GAPOKTAN DESA REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh:

ALVINA DWI ARYANI

NPM. 2003012006

Desa Rejo Basuki merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah dimana fokus perekonomiannya bertumpu pada sektor pertanian. Kelompok tani desa Rejo Basuki mempunyai program bantuan dari pemerintah salah satunya program pupuk subsidi guna meningkatkan ekonomi masyarakat petani di Desa Rejo Basuki. Pemberdayaan ekonomi masyarakat sangat penting diperlukan oleh para petani untuk menambah pengetahuan dan informasi mengenai pertanian khususnya agar dapat menjadikan petani yang kreatif, berinovasi, dan mandiri. Distribusi pupuk bersubsidi dilaksanakan melalui produsen (Lini I dan Lini II) kepada distributor (penyalur di Lini III), selanjutnya distributor menyalurkan kepada pengecer (penyalur di Lini IV) hingga sampai kepada kelompok tani atau petani.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak program distribusi pupuk bersubsidi dalam upaya pemberdayaan ekonomi gapoktan desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada ketua kelompok tani, anggota kelompok tani, dan penyuluh pertanian lapangan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik *purposif sampling*. Teknik analisis data dilakukan dengan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya program distribusi pupuk bersubsidi memberikan dampak yang positif bagi petani dimana dapat membantu meringankan biaya produksi petani dikarenakan harga pupuk subsidi lebih terjangkau dan dapat meningkatkan hasil panen dan pendapatan anggota kelompok tani.

Kata Kunci: Subsidi Pupuk, Distribusi Pupuk Bersubsidi, Pemberdayaan

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvina Dwi Aryani

NPM : 2003012006

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Manyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 6 Mei 2024
Yang Menyatakan



Alvina Dwi Aryani
NPM: 2003012006

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (Q.S Ar-Ra’d[13]:11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada peneliti beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Misman dan pintu surgaku Ibu Siti Ngaisah. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga Bapak dan Mama sehat panjang umur dan bahagia selalu
2. Terimakasih kepada keluarga besar peneliti, yang turut mendukung dan memberikan banyak motivasi serta doa kepada peneliti.
3. Bapak Dharma Setyawan, MA selaku dosen pembimbing terimakasih atas bimbingan, kritik, dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepada para sahabat peneliti yaitu Alfa, Rani, Wulan, Lisa, Uli yang banyak berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini. Pemberi semangat dan setia menemani kegundahan maupun keceriaan hari-hariku.
5. Terimakasih kepada seluruh teman teman seangkatan ESY 2020 terutama teman-teman ESY D. yang telah memberikan support dan motivasi dan berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku perkuliahan.

6. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada peneliti namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan, semangat, dan doa yang baik untuk peneliti.
7. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-NYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Penelitian ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam upaya penyelesaian tugas skripsi ini, peneliti menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Bapak Dharma Setyawan, MA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan sehingga tugas ini dapat diselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan
6. Almamater tercinta IAIN Metro dan teman teman yang saya sayangi yang telah memberikan support untuk menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa sepenuhnya penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkn kritik dan saran dari berbagai pihak serta akan diterima dengan lapang dada demi mencapai kesempurnaannya. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, Mei 2024

Peneliti,



Alvina Dwi Aryani
NPM. 2003012006

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINALITAS PENELITIAN | vii |
| MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 7 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| D. Penelitian Relevan..... | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Dampak Program Distribusi Pupuk Bersubsidi | 12 |
| 1. Dampak Positif Subsidi Pupuk..... | 12 |
| 2. Dampak Negatif Subsidi Pupuk | 13 |
| B. Macam-Macam Pupuk | 14 |
| 1. Pupuk Anorganik..... | 14 |
| 2. Pupuk Organik..... | 16 |
| C. Pemberdayaan | 18 |

| | |
|---|----|
| 1. Pengertian Pemberdayaan | 18 |
| 2. Strategi Pemberdayaan..... | 19 |
| 3. Aspek Pemberdayaan | 22 |
| 4. Tujuan Pemberdayaan | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian..... | 26 |
| B. Sumber Data | 27 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| D. Teknik Penjamin Keabsahan Data..... | 30 |
| E. Teknik Analisis Data | 32 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 34 |
| 1. Sejarah Lokasi Penelitian | 34 |
| 2. Kondisi Umum Lokasi Penelitian..... | 36 |
| 3. Visi Misi Lokasi Penelitian | 38 |
| 4. Struktur Organisasi | 39 |
| B. Dampak Program Distribusi Pupuk Bersubsidi Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Gapoktan Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Kabupaten Lampung Tengah | 39 |
| C. Analisis Dampak Program Distribusi Pupuk Bersubsidi Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Gapoktan Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah..... | 54 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 59 |
| B. Saran | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan | 36 |
| Tabel 4.2 Mata Pencaharian | 36 |
| Tabel 4.3 Alokasi Pupuk Bersubsidi Poktan Sari Bimbingan I | 42 |
| Tabel 4.4 Alokasi Pupuk Bersubsidi Poktan Sari Bimbingan II..... | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi..... | 38 |
|-------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
8. Lampiran Pengumpulan Data
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki wilayah luas lahan pertanian yang sangat luas serta sumber daya alam yang sangat melimpah. Berdasarkan data BPS total luas panen padi pada 2022 sebesar 10,45 juta hektar dan total produksi padi di Indonesia selama 2022 sekitar 54,75 juta ton GKG.¹ Dengan demikian keberadaan petani menjadi penting untuk dapat menyediakan pasokan kebutuhan bahan pokok bagi masyarakat Indonesia. Salah satu fokus utama pemerintah dalam pembangunan adalah sektor pertanian, yang memanfaatkan potensi sumber daya alam yang kaya di Indonesia. Melalui pembangunan sektor pertanian diharapkan pemerintah dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.²

Program distribusi pupuk bersubsidi dilaksanakan secara tertutup sesuai Peraturan Menteri Perdagangan No. 04 Tahun 2023 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian. Melalui produsen (Lini I dan Lini II) kepada distributor (penyalur di Lini III), selanjutnya distributor menyalurkan kepada pengecer (penyalur di Lini IV) hingga sampai kepada kelompok tani atau petani. Penyaluran pupuk kepada petani dilakukan oleh pengecer resmi yang telah ditunjuk wilayah kerjanya berdasarkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayahnya. Dalam hal ini penyaluran yang ditetapkan

¹ Badan Pusat Statistik, Luas Panen Dan Produksi Padi Di Indonesia 2022.

² 'U Mawan, Iwan Aminudin, Erista Novriana. Efektifitas Pupuk Bersubsidi Terhadap Peningkatan Produktivitas Padi Sawah, Jurnal Agribisnis Terpadu, Vol 14, No. 2, 2021.

harus menyesuaikan kebutuhan di lapangan yang diakibatkan pergeseran musim tanam, pengembangan kawasan, adanya program khusus kementerian pertanian dan hal mendesak lainnya, dapat dilakukan realokasi antar wilayah, dan waktu sesuai ketentuan dalam Permentan tentang alokasi dan HET pupuk bersubsidi. Penyalur di lini IV (pengecer resmi) yang ditunjuk wajib menjual pupuk bersubsidi kepada petani yang terdaftar pada sistem e-Alokasi. Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi ditetapkan dalam peraturan menteri pertanian dan berlaku untuk pembelian oleh petani di Lini IV (Pengecer resmi) dalam kemasan sesuai ketentuan peraturan perundang undangan.³ Harga Eceran Pupuk Bersubsidi tahun anggaran 2023, dengan besaran pupuk Urea Rp. 2.250,00 (dua ribu dua ratus lima puluh rupiah) per kilogram dan pupuk NPK Rp. 2.300,00 (dua ribu tiga ratus rupiah) per kilogram.

Pembangunan pertanian tidak terlepas dari peran serta masyarakat tani. Salah satu usaha pemerintah bersama petani dalam rangka membangun upaya kemandiriannya adalah dengan membentuk kelompok-kelompok tani di pedesaan. Kelompok tani menghendaki terwujudnya pertanian yang baik, usaha tani yang optimal dan keluarga tani yang sejahtera. Pembangunan keluarga sejahtera adalah pemberdayaan keluarga secara holistik, terpadu, dan berkelanjutan. Salah satu kelembagaan yang dikembangkan dalam meningkatkan hasil pertanian adalah Gapoktan atau kelompok tani. Dengan membentuk kelompok akan lebih mudah mencapai tujuan yang diinginkan dibandingkan dengan bekerja sendiri atau perorangan. Hal ini dikarenakan

³ 'Direktorat Jenderal Prasarana Dan Sarana Pertanian, Petunjuk Teknis Pengelolaan Pupuk Bersubsidi Tahun 2023.

dengan kegiatan kelompok, petani bisa saling bertukar pikiran, pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan berinovasi untuk menjadikan sistem pertanian menjadi lebih maju.⁴

Gapoktan adalah kumpulan kelompok tani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi serta efisiensi usaha. Kelembagaan petani ditumbuh kembangkan untuk memenuhi kelayakan usaha skala ekonomi dan efisiensi usaha sehingga berfungsi sebagai unit usaha penyedia sarana serta prasarana produksi, unit usaha tani/produksi, unit usaha pengolahan, unit usaha pemasaran, dan unit usaha keuangan mikro (simpan pinjam), pada tahap pengembangannya Gapoktan dapat memberikan pelayanan informasi, teknologi, dan permodalan kepada anggotanya, serta menjalin kerjasama melalui kemitraan usaha dengan pihak lain.⁵

Desa Rejo Basuki merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah dimana fokus perekonomian dan pembangunannya bertumpu pada sektor pertanian. Di Desa Rejo Basuki pertanian merupakan sektor utama karena tanaman pangan masih banyak digeluti oleh masyarakat. Selain memiliki potensi lahan yang luas, juga didukung oleh jaringan irigasi yang mampu memenuhi kebutuhan air bagi petani padi di daerah ini pada setiap musim tanam. Mayoritass penduduk Desa Rejo Basuki bermata pencaharian dibidang pertanian. Usaha tani padi yang ada di Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung

⁴ ‘Hasan, Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah, Jurnal Pendidikan, Psikologi, Dan Konseling, Vol 3, No. 1, 2020’.

⁵ Rupa Matheus, M.Si., Analisis Potensi Wilayah Pedesaan, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022,

Tengah sudah dilakukan sejak dahulu dan turun temurun. Sebagian besar petani mengenal usaha tani sejak mereka kecil karena sering membantu pekerjaan orang tua yang berprofesi sebagai petani. Hal ini dapat didukung dengan luas lahan yang besar, penerapan usaha tani oleh masyarakat Desa Rejo Basuki, program program dari pemerintah serta keterlibatan petani sendiri dengan pemerintah. Dimana petani yang bergabung kedalam kelompok tani mendapat pupuk subsidi dari pemerintah namun pupuk subsidi tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan petani. Dengan adanya pemberdayaan kelompok tani melalui pelatihan pupuk organik dapat memenuhi kebutuhan pupuk yang sering kali tidak terpenuhi oleh pupuk subsidi, tetapi juga mendukung keberlanjutan ekonomi dan lingkungan pertanian pedesaan.

Masa tanam di desa Rejo Basuki dilakukan pada bulan Januari, Juli, dan Desember. Pada saat musim tanam petani hanya mendapat subsidi pupuk jenis Urea dan NPK saja. Menurut menteri pertanian kedua jenis pupuk tersebut mengandung unsur hara yang dinilai sangat penting untuk meningkatkan produktivitas tanaman. Di desa ini terdapat dua kelompok tani yaitu Sari Bimbingan I dan Sari Bimbingan II. Untuk anggota kelompok tani Sari Bimbingan I berjumlah 45 anggota. Sedangkan untuk kelompok tani Sari Bimbingan II berjumlah 33 anggota.

Berdasarkan wawancara dengan ketua kelompok tani Sari Bimbingan I yang bernama Rohman, beliau mengatakan program distribusi pupuk bersubsidi dari pemerintah sesuai dengan RDKK. Namun kenyataan di lapangan pupuk subsidi dari pemerintah tidak dapat memenuhi kebutuhan

petani. Sehingga, petani harus menggunakan pupuk organik seperti pupuk kandang, pupuk kompos dan membeli pupuk non subsidi untuk memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan RDKK kelompok tani Sari Bimbingan I pada masa tanam 1 dan masa tanam 2 mendapat jenis pupuk Urea sebesar 136 sak. Pada masa tanam 3 mendapat pupuk sebesar 150 sak. Kemudian jenis pupuk NPK pada masa tanam 1 dan 2 mendapat pupuk sebesar 55 sak. Pada masa tanam 3 mendapat pupuk sebesar 68 sak. Untuk pupuk jenis Urea sudah mencukupi kebutuhan petani. Akan tetapi, kebutuhan pupuk NPK bagi petani belum tercukupi, berdasarkan kebutuhan kelompok pupuk NPK pada masa tanam 1 dan masa tanam 2 membutuhkan pupuk NPK sebesar 132 sak dan pada masa tanam 3 sebesar 145 sak.⁶

Berdasarkan wawancara dengan ketua kelompok tani Sari Bimbingan II yang bernama Gunadi, beliau mengatakan program distribusi pupuk bersubsidi jenis NPK dari pemerintah tidak sesuai dengan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Berdasarkan RDKK kelompok tani sari bimbingan II pada pada masa tanam 1 dan masa tanam 2 mendapat pupuk sebesar 53 sak akan tetapi kenyataan di lapangan pada masa tanam 2 hanya mendapat pupuk sebesar 33 sak. Hal tersebut menunjukkan program subsidi pupuk dari pemerintah tidak sesuai dengan RDKK. Pada masa tanam 3 kelompok tani mendapat pupuk sebesar 66 sak. Untuk jenis pupuk Urea pada masa tanam 1 dan pada masa tanam 2 kelompok tani sari bimbingan II mendapat pupuk

⁶ 'Wawancara Bapak Rohman Selaku Ketua Kelompok Tani Sari Bimbingan I Pada Tanggal 21 November 2023'

sebesar 132 sak. Pada masa tanam 3 mendapat pupuk sebesar 145 sak. Untuk pupuk jenis Urea sudah mencukupi kebutuhan petani. Akan tetapi, kebutuhan pupuk NPK bagi petani belum tercukupi, berdasarkan kebutuhan kelompok pupuk NPK pada masa tanam 1 dan masa tanam 2 membutuhkan pupuk NPK sebesar 122 sak dan pada masa tanam 3 sebesar 133 sak.⁷

Berdasarkan wawancara dengan anggota kelompok tani yang bernama Suryadi, beliau mengatakan memiliki masalah dalam pendistribusian pupuk subsidi yang sering terjadi kelangkaan pupuk bersubsidi sehingga petani harus menggunakan pupuk organik seperti pupuk kandang, pupuk kompos dan juga membeli pupuk non subsidi ke kios pengecer. Dimana harga pupuk non subsidi lebih mahal dibandingkan dengan pupuk bersubsidi. Pada kenyataannya tidak semua petani mampu membeli pupuk non subsidi secara tunai atau bahkan tidak mampu membeli pupuk secara memadai dan petani yang termasuk kategori ini umumnya melakukan sistem pembelian pupuk tunda bayar (hutang), dimana pembayarannya dilakukan setelah panen (pasca panen). Petani harus menyiapkan dana lebih besar, jika petani tidak memiliki dana lebih besar, maka petani tidak mampu untuk membeli pupuk non subsidi, dan hanya mampu membeli pupuk dengan volume yang lebih sedikit. Hal ini nantinya akan berimbas pada proporsi kebutuhan pupuk pada tanaman, ketika

⁷ 'Wawancara Bapak Gunadi Selaku Ketua Kelompok Tani Sari Bimbingan II Pada Tanggal 21 November 2023'.

tanaman tidak mendapatkan proporsi pupuk yang baik, maka otomatis penurunan kualitas dan juga kuantitas hasil pertanian akan terjadi.⁸

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa beberapa petani mengeluh akan kurangnya kebutuhan pupuk bersubsidi untuk para petani, sehingga petani tidak cukup mendapatkan pupuk sesuai dengan yang dibutuhkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Dampak Program Distribusi Pupuk Bersubsidi Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Gapoktan Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian yang dijadikan fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Dampak Program Distribusi Pupuk Bersubsidi Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Gapoktan Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Dampak Program Distribusi Pupuk Bersubsidi Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Gapoktan Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah

⁸ ‘Wawancara Bapak Suryadi Selaku Anggota Kelompok Tani Pada Tanggal 21 November 2023’

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan pemahaman bagi peneliti akademisi mengenai Dampak Program Distribusi Pupuk Bersubsidi dan Pemberdayaan Ekonomi

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi masyarakat berupa tambahan pengetahuan dan pemahaman mengenai Dampak Program Distribusi Pupuk Bersubsidi Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Gapoktan Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi yang berjudul “Dampak Kebijakan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kabupaten Pidie” oleh Sarah Amalia yang dilakukan pada tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan dampak kebijakan pupuk subsidi dapat meningkatkan daya beli petani hal ini dapat dilihat dengan terbantunya rumah tangga petani dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kebijakan pupuk subsidi juga berdampak pada meningkatnya produktivitas padi serta dapat membantu meringankan biaya

produksi petani dikarenakan harga pupuk subsidi jauh lebih terjangkau sehingga sangat membantu petani dalam meringankan biayanya.⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah membahas tentang dampak pupuk subsidi dan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada objek tempat yang diteliti. Penelitian terdahulu berfokus pada Dampak Kebijakan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kabupaten Pidie. Sedangkan pada penelitian ini berokus pada Dampak Program Distribusi Pupuk Bersubsidi Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Gapoktan.

2. Penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Distribusi Pupuk Bersubsidi Terhadap Produksi Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus) oleh Muhammad Aziz yang dilakukan pada tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan Regulasi pupuk bersubsidi telah diterapkan cukup komprehensif, namun faktanya ketersediaan pupuk bersubsidi tidak mencukupi atau tidak memadai. Jumlah permintaan pupuk cenderung kurang akurat dan pengawasan belum optimal. Realitas tersebut menyebabkan ketidakseimbangan dan rawan penyimpangan kelangkaan akan berdampak pada kenaikan harga pupuk bersubsidi selanjutnya berdampak pada masa pemupukan menjadi terlambat dan hal tersebut akan menurunkan tingkat produktifitas

⁹ ‘Sarah Amalia, “Dampak Kebijakan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kabupaten Pidie”, (Skripsi, Banda Aceh, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022)’,.

pertanian.¹⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah membahas tentang dampak distribusi pupuk bersubsidi dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada objek tempat yang diteliti dan penelitian berfokus pada Analisis Dampak Distribusi Pupuk Bersubsidi Terhadap Produksi Perspektif Ekonomi Islam sedangkan penelitian ini berfokus pada Dampak Program Distribusi Pupuk Bersubsidi Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Gapoktan.

3. Penelitian skripsi yang berjudul “Peran Distribusi Pupuk Bersubsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Tani Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah” (Studi Kelompok Karya Tani Desa Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah) oleh Anisatun Sholehah yang dilakukan pada tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan peran distribusi pupuk bersubsidi yang dilakukan oleh kelompok tani sesuai dengan strategi dan langkah langkah pengembangan dan kesejahteraan kelompok tani yang mencakup peran pelatihan SDM, pendanaan, pemasaran pendampingan serta pengawasan yang dilakukan oleh kelompok tani terhadap seluruh anggota tani.¹¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah membahas tentang distribusi pupuk

¹⁰ ‘Muhammad Aziz, “Analisi Dampak Distribusi Pupuk Bersubsidi Terhadap Produksi Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus)”, (Skripsi, Bandar Lampung; Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020)’

¹¹ ‘Anisatun Sholehah, "Peran Distribusi Pupuk Bersubsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Karya Tani Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kelompok Karya Tani Desa Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah), (Skripsi. Bandar Lampung; Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022)’.

bersubsidi dan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada variabel dan objek tempat yang diteliti. Penelitian terdahulu berfokus pada Peran Distribusi Pupuk Bersubsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Tani Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada Dampak Program Distribusi Pupuk Bersubsidi Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Gapoktan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dampak Program Distribusi Pupuk Bersubsidi

Dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif maupun negatif terhadap kelangsungan hidup. Pengaruh positif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik, sedangkan pengaruh negatif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih buruk dari sebelum adanya pembangunan yang dilakukan. Menurut Dicktus, dampak adalah ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan, atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam suatu kegiatan.¹ Dampak positif dan negatif distribusi pupuk bersubsidi adalah sebagai berikut:

1. Dampak Positif Distribusi Pupuk Bersubsidi

Pupuk merupakan komoditas strategi karena berkaitan dengan peningkatan produksi, pupuk memiliki peranan penting dalam meningkatkan produksi tanaman dan termasuk ke dalam kelompok yang diawasi peredarannya yang sesuai dengan lokasi yang ditujukan. Pemerintah sangat berperan penting dalam pengaturan pengadaan dan distribusinya dan sehingga pupuk dapat diterima sesuai dengan azas enam tepat penentuannya, yaitu tepat jenis, tepat jumlah, tepat tempat, tepat waktu, tepat mutu, dan tepat harga. Instrumen yang ditempuh pemerintah

¹ ‘Sri Setiawati, Fournita Agustina, Evahelda, Dampak Sosial Ekonomi Program Pemberdayaan Petani Kebun Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Bangka, Jurnal Agribisnis Terpadu, Vol. 2. No. 1, Mei 2020’,

dalam kebijakan pupuk adalah pemberian subsidi harga pupuk terhadap petani. Dengan adanya subsidi harga pupuk maka petani mampu menjangkau harga untuk dibeli, tidak dibandingkan dengan tanpa subsidi. Subsidi pupuk yang dilaksanakan dengan tepat dan benar dapat memberi kontribusi pada produksi tanaman dan peningkatan pendapatan penghasilan petani, karena dengan menggunakan pupuk subsidi maka hasil pertanian lebih meningkat. Dampak positif dalam subsidi pupuk, petani mampu mendorong penggunaan teknologi khususnya kepada petani yang belum menerapkan teknologi penggunaan pupuk berimbang. Dengan adanya distribusi pupuk subsidi yang dilakukan pemerintah, petani tidak khawatir menggunakan teknologi baru (jenis dan dosis pupuk) karena harga pupuk disubsidi. Dungtji Munawar berpendapat bahwa manfaat subsidi bagi produsen maupun konsumen yaitu membantu peningkatan kualitas ekonomi, membantu golongan yang berpendapatan rendah dalam hal pemenuhan kebutuhan ekonomi dan mencegah terjadinya kebangkrutan bagi pelaku usaha.²

2. Dampak Negatif Distribusi Pupuk Bersubsidi

- a. Dualisme pasar antara pupuk bersubsidi dan nonsubsidi menimbulkan disparitas harga yang cukup besar antara HET dan harga pasar. Hal ini mendorong terjadinya penyimpangan, yaitu pupuk bersubsidi dijual ke pasar nonsubsidi yang meliputi perusahaan perkebunan atau petani nonpangan.

² Yusriadi, S.Pt., M.Si., Irninthya Nanda Pratami Irwan, S.E., M.Agr., 'Ilmu Usaha Tani', Yogyakarta; Grup Penerbitan CV Budi Utama, Maret 2022, 35

- b. Penggunaan pupuk yang berlebihan. Contohnya untuk pupuk urea, sebagian petani menggunakan pupuk dengan takaran 400-600 kg/ha, padahal takaran anjuran berkisar 200-250 kg/ha. Hal ini dapat menurunkan kualitas fisik, kimia, dan biologi tanah.
- c. Industri pupuk tidak berkembang secara optimal sehingga subsidi yang diterapkan kurang kondusif untuk pengembangan industri pupuk nasional.
- d. Biaya lebih besar dari manfaat. Manfaat dan biaya menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan pemerintah lebih besar daripada manfaat yang diterima petani. Kebijakan yang berkaitan dengan harga *output* lebih efektif dibanding kebijakan subsidi *input* (pupuk) dalam mendorong peningkatan produksi dan produktivitas.³

B. Macam-Macam Pupuk

1. Pupuk Anorganik

Pupuk anorganik adalah pupuk yang memiliki senyawa anorganik. Pupuk anorganik kebanyakan merupakan pupuk buatan, maupun pupuk alam yang terbuat dari bahan kimia. Pupuk anorganik yaitu pupuk yang dibuat melalui proses pengolahan oleh manusia dari bahan-bahan mineral. Pupuk anorganik biasanya lebih murni daripada pupuk organik, dengan kandungan bahan yang dapat dikalkulasi. Dalam hal cara penggunaan/aplikasi, pupuk anorganik lebih praktis dan mudah jika dibandingkan dengan pupuk organik. Oleh sebab itu petani rata-rata lebih

³ 'Wayan R. Susila, Kebijakan Subsidi Pupuk Ditinjau Kembali, Jurnal Litbang, Vol. 29, No. 2, 2010',

banyak menggunakan pupuk kimia/anorganik. Kandungan hara yang terdapat pada pupuk kimia tersedia dalam bentuk senyawa kimia/anorganik yang mudah terlarut, sehingga mudah dan cepat diserap oleh akar tanaman. Pupuk kimia atau anorganik memberikan nutrisi yang langsung terlarut ke tanah dan siap diserap tumbuhan tanpa memerlukan proses pelapukan. Tiga senyawa utama dalam pupuk anorganik yaitu nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K). kandungan NPK dihitung dengan pemeringkatan NPK yang memberikan label keterangan jumlah nutrisi pada suatu pupuk anorganik.

a. Pupuk Nitrogen (ZA)

Pupuk ZA adalah pupuk kimia buatan yang dirancang untuk memberi tambahan hara nitrogen dan belerang bagi tanaman. Wujud pupuk ini butiran kristal mirip garam dapur. Pupuk ini mudah menyerap air walaupun tidak sekuat pupuk urea.

b. Pupuk Urea

Pupuk urea adalah pupuk buatan senyawa kimia organik, pupuk padat berbentuk butiran bulat kecil. Urea larut sempurna di dalam air, pupuk ini mempunyai kadar N 45 tidak mengasamkan tanah.

c. Pupuk Fosfat (SP-36)

Pupuk ini terbuat dari fosfat alam dan sulfat. Berbentuk butiran berwarna abu-abu. Sifatnya agak sulit larut dalam air dan bereaksi lambat sehingga selalu digunakan sebagai pupuk dasar. Reaksi

kimianya tergolong netral, tidak higroskopis, dan tidak bersifat membakar.⁴

d. Pupuk NPK

Pupuk NPK phonska memiliki sifat-sifat antara lain sebagai berikut; pupuk phonska berbentuk butiran berwarna merah jambu/pink, bersifat higroskopis sehingga mudah larut dalam air, mudah diserap oleh tanaman, dan memiliki kandungan unsur hara yang lengkap.⁵

2. Pupuk Organik

Pupuk organik mempunyai peran yang sangat penting dalam menjaga kesuburan tanah dan keberlanjutan produktivitas tanah. Pupuk organik di samping mempunyai keuntungan dalam memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah, sehingga kualitas tanah akan terjaga dan menopang kesehatan tanah. Berbagai sumber bahan organik yang dapat kita gunakan seperti pupuk kandang, pupuk hijau, sisa tanaman, dan limbah organik.

a. Pupuk Kandang

Pupuk kandang didefinisikan semua produk buangan binatang pemeliharaan yang dapat digunakan untuk menambah hara, memperbaiki sifat fisik, dan kesuburan tanah. Pupuk kandang berasal dari kotoran hewan seperti unggas, sapi, kerbau, dan kambing. Pupuk kandang banyak dipakai sebagai pupuk dasar tanaman karena ketersediaannya yang melimpah dan proses pembuatannya gampang.

⁴ Nopa Nopiyanri & Ria Dwi Jayati, Sistem Pertanian Organik Pada Tanaman Brokoli Dengan Pupuk Dan Pestisida Daun Paitan, Sumatra Barat; Mitra Cendekia Media, Desember 2021, 80

⁵ 'Made Sri Yuliantini, Ketut Agung Sudewa, Luh Kartini, Era Remi Praing, Peningkatan Hasil Tanaman Okra Dengan Pemberian Pupuk Kompos Dan NPK, Jurnal Gema Agro, Vol. 23, No. 1, 2018', n.d.

Pupuk kandang tidak memerlukan proses pembuatan yang panjang seperti kompos. Kotoran hewan cukup didiamkan sampai keadannya kering dan matang sebelum diaplikasikan ke lahan.⁶

b. Pupuk Kompos

Pengomposan limbah organik melibatkan dekomposisi mikroba alami yang memecah bahan organik menjadi bentuk yang lebih stabil dan bernilai sebagai sumber hara tanaman. Proses pengomposan melibatkan beberapa tahap, termasuk pemecahan, dekomposisi, dan pematangan. Dengan memasukkan kompos ke dalam tanah, struktur tanah dapat diperbaiki, hara tanah meningkat, beberapa penyakit tanaman dan petogen tanah dapat dihindari, dan tanaman dapat tetap sehat.

Pengelolaan limbah organik menjadi pupuk organik atau kompos, tidak hanya memanfaatkan limbah secara efisien, tetapi juga membantu memperbaiki kualitas tanah dan mendukung pertanian yang berkelanjutan, hal ini juga mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia dan meminimalkan dampak negatif pada lingkungan.⁷

c. Pupuk Hijau

Disebut pupuk hijau karena yang dimanfaatkan sebagai pupuk adalah hijauan, yaitu bagian bagian seperti daun, tangkai, dan batang

⁶ Dewi Ratna Nurhayati, MP, 'Peran Pupuk Kandang Terhadap Tanaman Kacang Hijau', Surabaya; Scopindo Media Pustaka, November 2021, 70

⁷ Irwin Mirza Umami, SP., MP, 'Sistem Pertanian Terpadu', Padang; CV. Gita Lentera, 2023, 35

tanaman tertentu yang masih muda. Tujuannya untuk menambah bahan organik dan unsur unsur lainnya kedalam tanah, terutama nitrogen.

Pupuk hijau adalah salah satu pupuk organik yang berasal dari bahan organik seperti hijauan berupa sisa panen maupun yang berasal dari penguraian sisa tanaman. Perbedaan yang dimiliki pupuk hijau organik dengan pupuk organik lainnya adalah tanaman sebagai sumber bahan organik langsung ditanam, sedangkan persamaan dengan pupuk organik lain bisa juga dikomposkan. Pupuk hijau merupakan salah satu sumber bahan organik yang sangat potensial. Pupuk hijau organik yang berasal dari tanaman memiliki kemampuan untuk memperbaiki sifat fisika, kimia, dan biologi tanah.⁸

C. Pemberdayaan

1. Pengertian Pemberdayaan

Istilah pemberdayaan atau *empowerment* (bahasa Inggris) berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan). Pemberdayaan sering diartikan sebagai perolehan kekuatan dan akses terhadap sumber daya.⁹ Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memandirikan masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidupnya sendiri dengan menggunakan dan mengakses sumber daya setempat sebaik mungkin. Proses tersebut menempatkan masyarakat sebagai pihak utama atau pusat pengembangan (*people or community centered development*). Dalam pengertian yang

⁸ Ayub S Parnata, Meningkatkan Hasil Panen Dengan Pupuk Organik, (Jakarta Selatan: PT Agromedia Pustaka, 2010), 74,

⁹ Udin Saripudin, SH.I., MA, Rancang Bangun Model Pemberdayaan Ekonomi Petani Berbasis Zizwaf, Bandung: CV. Widina Media Utama, Februari 2021,

lebih luas, pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat untuk menempatkan diri secara proporsional dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan strategisnya untuk mencapai kemandirian ekonomi yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Pemberdayaan masyarakat memiliki keterkaitan erat dengan *sustainable development*, bahwasanya pemberdayaan masyarakat merupakan suatu prasyarat utama serta dapat diibaratkan sebagai gerbong yang akan membawa masyarakat menuju suatu keberlanjutan secara ekonomi, sosial, dan ekologi yang dinamis. Melalui upaya pemberdayaan, masyarakat didorong untuk memiliki kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal serta terlibat secara penuh dalam mekanisme produksi, ekonomi, dan sosial.¹⁰

2. Strategi Pemberdayaan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas dan harus dicapai, oleh sebab itu setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat perlu dilandasi dengan strategi kerja tertentu demi keberhasilannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹¹ Strategi sering diartikan sebagai langkah-langkah atau tindakan tertentu yang dilaksanakan demi tercapainya suatu tujuan atau penerima manfaat. Beberapa strategi yang dapat dianggap selektif dan

¹⁰ I Putu Gede Diatmika, Sri Rahayu, S.Pd., M.E., Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Dan Peran Pemerintah, Malang: Ahli Media Press, Oktober 2022,.

¹¹ Hendrawati Hamid, Manajemen Pemberdayaan Masyarakat, (Makasar: Anggota IKAPI Sulsel, Juni 2018) 105,

kemudian diimplementasikan sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut:¹²

a. Motivasi

Dalam hubungan ini, setiap keluarga harus dapat memahami nilai nilai kebersamaan, interaksi sosial, dan kekuasaan melalui pemahaman akan haknya sebagai warga negara dan anggota masyarakat. Karena itu setiap rumah tangga perlu didorong untuk membentuk kelompok yang merupakan mekanisme kelembagaan yang penting untuk mengorganisir dan melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat di desa atau di kelurahannya. Kelompok ini kemudian dimotivasi untuk terlibat dalam kegiatan peningkatan pendapatan dengan menggunakan sumber-sumber dan kemampuan-kemampuan mereka sendiri.

b. Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan

Peningkatan kesadaran masyarakat dapat dicapai melalui pendidikan dasar, perbaikan kesehatan, imunisasi dan sanitasi. Sedangkan keterampilan-keterampilan biasanya diperoleh melalui cara-cara partisipatif. Pengetahuan lokal yang biasanya diperoleh melalui pengalaman dapat dikombinasikan dengan pengetahuan dari luar. Pelatihan semacam ini dapat membantu masyarakat miskin untuk menciptakan mata pencaharian sendiri atau membantu meningkatkan keahlian mereka untuk mencari pekerjaan di luar wilayahnya.

¹² Totok Mardikato, Poerwoko Soebiato, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik, (Bandung: Penerbit Alfabeta, Februari 2020),

c. Manajemen diri

Setiap kelompok masyarakat harus mampu memilih pemimpin mereka sendiri dan mengatur kegiatan mereka sendiri, seperti melaksanakan pertemuan-pertemuan, melakukan pencatatan dan pelaporan, resolusi konflik dan manajemen kepemilikan masyarakat. Pada tahap awal pendamping dari luar dapat membantu mereka dalam mengembangkan sebuah sistem. Kelompok kemudian dapat diberi wewenang penuh untuk melaksanakan dan mengatur sistem tersebut.

d. Mobilisasi sumber daya

Untuk memobilisasi sumber daya masyarakat diperlukan pengembangan metode untuk menghimpun sumber sumber individual melalui tabungan reguler dan sumbangan sukarela dengan tujuan menciptakan modal sosial. Ide ini didasari pandangan bahwa setiap orang memiliki sumbernya sendiri yang jika dihimpun dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonomi secara substansial. Pengembangan sistem penghimpunan, pengalokasian dan penggunaan sumber perlu dilakukan secara cermat sehingga semua anggota memiliki kesempatan yang sama. Hal ini dapat menjamin kepemilikan dan pengelolaan secara berkelanjutan.

e. Pembangunan dan pengembangan jejaring

Pengorganisasian kelompok-kelompok swadaya masyarakat perlu disertai dengan peningkatan kemampuan para anggotanya membangun dan mempertahankan jaringan dengan berbagai sistem sosial di

sekitarnya. Jaringan ini sangat penting dalam menyediakan dan mengembangkan berbagai akses terhadap sumber dan kesempatan bagi peningkatan pemberdayaan masyarakat.

3. Aspek Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat yang dilakukan dengan 3 aspek sebagai berikut:¹³

- a. *Enabling*, yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titiktolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu dengan cara mendorong (*encourage*), memotivasi dan membangkitkan kesadaran (*awareness*) akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.
- b. *Empowering*, yaitu meningkatkan kapasitas dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata seperti penyediaan berbagai macam masukan serta pembukaan akses kepada berbagai peluang yang dapat membuat masyarakat menjadi makin berdaya.
- c. *Protecting*, yaitu melindungi kepentingan dengan mengembangkan sistem perlindungan bagi masyarakat yang menjadi subjek pengembangan. Dalam proses pemberdayaan harus dicegah yang

¹³ Suaib, Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat, (Jawa Barat: CV Adanu Abimeta, 2023), 11,

lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kurang berdayaan dalam menghadapi yang kuat. Melindungi dalam hal ini dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah.

4. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidak berdayaan baik secara kondisi internal maupun karena kondisi eksternal. Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk masyarakat serta individu yang mampu mandiri dalam menjalani kehidupan.¹⁴

Menurut Wijaya, mengatakan bahwa tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk membangkitkan segala kemampuan yang ada pada masyarakat untuk mencapai tujuan pertumbuhan motivasi, inisiatif, kreatif, serta penghargaan dan pengakuan bagi mereka yang berprestasi.

Menurut Sulistiyani, menjelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri, kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan.

Menurut Mardikanto, tujuan dari pemberdayaan masyarakat yaitu:

- a. Perbaikan kelembagaan (*Better Institution*)

¹⁴ Zubaedi, Pengembangan Masyarakat, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, Januari 2016) 76,.

Dengan memperbaiki kegiatan yang dilakukan, diharapkan dapat memperbaiki kelembagaan. Kelembagaan yang baik akan mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan.

b. Perbaikan usaha (*Better Business*)

Perbaikan kelembagaan diharapkan dapat memperbaiki bisnis yang dilakukan sehingga mampu memberikan manfaat kepada anggota lembaga tersebut dan masyarakat yang ada disekitarnya.

c. Perbaikan pendapatan (*Better Income*)

Perbaikan bisnis diharap dapat memperbaiki pendapatan seluruh anggota lembaga, termasuk masyarakat.

d. Perbaikan lingkungan (*Better Environment*)

Perbaikan pendapatan diharap dapat memperbaiki lingkungan fisik dan sosial karena kerusakan lingkungan sering disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.

e. Perbaikan kehidupan (*Better Living*)

Pendapatan dan lingkungan akan mempengaruhi standar kehidupan masyarakat. Ini dapat dilihat dari tingkat kesehatan, pendidikan, dan daya beli.

f. Perbaikan masyarakat (*Better Community*)

Jika setiap keluarga mempunyai kehidupan yang baik, akan tercipta kehidupan masyarakat yang baik pula.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk memandirikan warga

masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya sehingga masyarakat menjadi masyarakat yang berdaya dan masyarakat yang mandiri.¹⁵

¹⁵ Nairudin La Patilaiya, James Sinurat, Budi Sarasati, Pemberdayaan Masyarakat,(Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, Juni 2022), 9.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data data tertulis atau lisan dari orang orang yang diamati.¹

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang metode pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat dan di organisasi masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas maka, peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masyarakat yang berkaitan dengan dampak program distribusi pupuk bersubsidi dalam upaya pemberdayaan ekonomi Gapoktan di Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dimana analisis yang dilakukan tentang fenomena yang terjadi pada masa sekarang.² Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk membuktikan kebenaran suatu objek dengan mencari informasi yang menggambarkan suatu keadaan atau

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2012,

² Samsu, Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, Serta Riset&Development), Jambi: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan, 2017, 65

peristiwa yang berkaitan dengan objek penelitian. Berdasarkan sifat penelitian tersebut, penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan, memaparkan, menguraikan hasil penelitian mengenai dampak program distribusi pupuk bersubsidi dalam upaya pemberdayaan ekonomi Gapoktan di Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer yaitu wawancara dengan kelompok tani Sari Bimbingan I dan Sari Bimbingan II.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk menentukan sumber data primer. *Purposive Sampling* yaitu cara penentuan sumber informasi dengan memilih orang-orang terseleksi oleh peneliti berpengalaman berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut dipandang memiliki sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sumber data primer ini dilakukan dengan wawancara langsung kepada Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Kelompok Tani Sari Bimbingan I dan Sari Bimbingan

II, karena kelompok tani tersebut sudah berdiri sejak lama di Desa Rejo Basuki. Adapun kriteria pemilihan informan didasarkan pada hal sebagai berikut:

- a. Anggota yang lebih dari 15 tahun bergabung dengan kelompok tani Sari Bimbingan I dan Sari Bimbingan II Desa Rejo Basuki
- b. Ketua kelompok tani Sari Bimbingan I dan Sari Bimbingan II Desa Rejo Basuki
- c. Petugas penyuluh pertanian lapangan (PPL) Desa Rejo Basuki

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain lain.³ Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini menggunakan sumber pustaka berupa buku-buku, data-data, jurnal yang berkaitan dengan dampak distribusi pupuk bersubsidi dalam upaya pemberdayaan ekonomi gapoktan.

Buku yang terkait dengan judul penelitian yaitu buku karangan Ayub S Parnata., dengan judul Meningkatkan Hasil Panen Dengan Pupuk Organik, buku karangan Totok Mardikato dan Poerwoko Soebiato., Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik, buku

³ Sandu Siyoto, SKM., M.Kes, M. Ali Sodik, M.A, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta,; Literasi Media Publishing, 2015), 68

karangan Suaib., dengan judul Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat, buku karangan Nairudin La Patilainya, James Sinurat, dan Budi Sarasati., dengan judul Pemberdayaan Masyarakat.

Selain bersumber dari buku-buku dan jurnal, sumber data juga meliputi data fisik berupa laporan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) pupuk bersubsidi, data jumlah anggota kelompok tani yang didapat langsung di lokasi penelitian yaitu Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah sebuah langkah yang paling strategis dan wajib dalam penelitian, karena jika peneliti tidak mengetahui teknik dalam mendapatkan data maka tidak dapat mengetahui data yang valid yang sudah ditetapkan.⁴ Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mendapatkan sumber sumber data. Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:⁵

1. Wawancara

Wawancara adalah data yang diperoleh melalui tanya jawab antara peneliti dan informan. Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur atau *in dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam penelitian ini peneliti

⁴ Sandu Siyoto, SKM., M.Kes, M. Ali Sodik, M.A, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta,; Literasi Media Publishing, 2015),75

⁵ I Wayan Suwendara, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Nilacakra, Agustus 2018), 84,

melakukan wawancara dengan ketua kelompok tani Sari Bimbingan I yaitu Bapak Rohman dan ketua kelompok tani Sari Bimbingan II yaitu Bapak Gunadi, anggota kelompok tani Sari Bimbingan I yaitu Bapak Agus, Bapak Suryadi dan anggota kelompok tani Sari Bimbingan II Bapak Sukirno, Bapak Misman. Serta petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yaitu Ibu Tria.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dokumentasi yang diperlukan dalam bentuk foto pada saat melakukan penelitian di desa Rejo Basuki, data-data mengenai desa Rejo Basuki.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. "triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam menguji keabsahan data peneliti meneliti melakukan teknik triangulasi melalui proses wawancara dan dokumentasi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat, dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau lainnya untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Tetapi mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁶

Triangulasi yang peneliti gunakan dalam proses penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Karena dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dapat menjamin suatu keabsahan data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan mengecek data dari sumber yang berbeda yaitu data yang diperoleh dari kelompok tani Sari

⁶ Endang Widi Winarni, M.PD., 'Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif' (Jakarta; Bumi Aksara, 2018), 184

Bimbingan I dan Sari Bimbingan II. Kemudian peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk mengecek atau membandingkan kembali suatu data dan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan ketua kelompok tani Sari Bimbingan I dan Sari Bimbingan II untuk melakukan keabsahan data.

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian dilakukan dengan aktivitas pemilihan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.⁷ Reduksi data digunakan untuk menyederhanakan data agar dapat dengan mudah dipahami. Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil wawancara dan dokumentasi kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan peneliti untuk memudahkan dalam melihat gambaran bagian-bagian tertentu atau dapat juga secara keseluruhan dalam aktivitas penelitian. Data penelitian yang disajikan dalam laporan akhir penelitian merupakan sekumpulan informasi yang

⁷ Ardhana Januar Mahardhani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Ponorogo: CV Pradina Pustaka, 2022), 140.

tersusun secara sistematis dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan di akhir laporan.

Setelah proses reduksi selesai, data disajikan dalam bentuk uraian dengan bentuk-bentuk yang lain seperti tabel, grafik, dan diagram untuk memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian yang sudah dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan sebenarnya merupakan aktivitas dari konfigurasi yang utuh selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan ini berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan baik. Kesimpulan ini adalah temuan baru yang didapatkan dari hasil pengolahan hasil penelitian. Kesimpulan berupa diskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya belum jelas.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berpikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai hal hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Lokasi Penelitian

Pada tanggal 13 Agustus 1955 diadakan pemilihan kepala kampung beserta pamong bawahannya dilakukan dengan pemilihan masyarakat, Parnowijoyo terpilih menjadi kepala kampung yang pertama dari 13 Agustus 1955-4 Agustus 1967, didampingi oleh Martosuwarno sebagai carik, tahun 1956 diganti oleh Samin, dan tahun 1965 diteruskan oleh Yaseri. Areal tanah yang dikuasai pada masa itu seluas 1150 Ha, Jumlah KK sebanyak 555 KK, jumlah penduduk 2216 Jiwa. Karena kesalahan dari teknis pengukuran, maka terjadi persengketaan dengan wilayah kecamatan gunung sugih tahun 1957. Areal yang masuk gunung sugih seluas 395,30 Ha dengan mendapat ganti 117 Ha sebelah timur kampung Rejo Asri (Taholo) sebagai peladangan RB V dan RB VII. Penduduk yang masuk gunung sugih berjumlah 150 KK dengan jumlah 612 Jiwa. Pada masa pemerintahan Parnowijoyo, berkat kerjasama pamong dan masyarakat, kampung Rejo Basuki beberapa kali menjadi kampung juara I tingkat Kecamatan yaitu pada tahun 1960, 1962, dan 1965 dan menjadi proyek pilot kesehatan sejak tahun 1965.

Pada tanggal 9 Januari 1968 M. Kaseri diangkat menjadi kepala kampung dan didampingi Yaseri Sebagai carik. Areal yang dikuasai seluas 871,70 Ha. Dengan jumlah penduduk 524 KK, 2955 jiwa. Tanah

penggantian dari persengketaan Gunung Sugih yang terletak di Taholo. Sejak tanah diserahkan, tidak terurus dan selalu diolah oleh orang-orang Kedaton Sukadana. Pada akhirnya terjadi persengketaan dengan wilayah Kedaton pada tahun 1969 dan dimenangkan oleh wilayah Kedaton Sukadana. Pada tahun pemerintahan M. Kaseri, karena terjadi kesalahan teknis/kelengahan dalam pemerintahannya akhirnya M. Kaseri diberhentikan menjadi kepala desa pada tanggal 20 April 1970.

Pada tanggal 20 April 1970-20 April 1979 Yaseri diangkat menjadi kepala kampung, didampingi oleh M. Sunarto sebagai carik. Areal yang dikuasai seluas 754,70 Ha penduduk 526 KK, 2898 Jiwa. Berkat kerja sama antara pamong dan masyarakat menjadi juara ke II tingkat Kecamatan tahun 1972. Pada hari 17 Agustus 1973 mendapat juara I Lomba keindahan Kampung Tingkat Kecamatan.

Dengan adanya pemekaran daerah berdirilah kampung kotagajah yang arealnya mengambil sebagian dari kampung sekitarnya, termasuk kampung Rejo Basuki kena pengurangan areal seluas 88,75 Ha, penduduk 161 KK, 808 Jiwa.

Mulai tanggal 18 Januari 1974 Kampung Rejo Basuki menguasai luas areal 665,95 Ha, Penduduk 445 KK, 2620 Jiwa. Berkat kerja sama Aparat Kampung dan Lembaga Kampung serta masyarakat pada tahun 1974 mendapat tanda penghargaan sebagai juara I tingkat kecamatan.

Pada tanggal 15 Juni 1979-15 Juni 1986 S. Hartono diangkat menjadi kepala kampung, didampingi oleh M. Sunarto sebagai carik.

Pada 1 Juli 1987 diadakan pemilihan kepala kampung dan pada tanggal 15 Agustus 1987-15 Oktober 2007 Hi Ahmad Sucipto diangkat menjadi kepala kampung, didampingi oleh Bapak M. Sunarto sebagai carik. Pada saat dijabat oleh bapak Hi. Ahmad Sucipto, 1994 Kampung Rejo Basuki berhasil menjadi juara I tingkat provinsi Lampung dan 10 besar tingkat nasional.

Pada bulan November 2007 diadakan pemilihan kepala kampung dan pada tanggal 20 Januari 2008 Gunawan diangkat menjadi kepala kampung didampingi oleh Diyarto sebagai sekertaris kampung. Dari pemerintahan Parno Wijoyo hingga sekarang pemerintahan Gunawan pajak bumi bangunan (PBB) selalu lunas, bahkan pada tahun 2009 mendapat undian umroh karena PBB lunas sebelum batas yang ditentukan.

Pada bulan november 2013 diadakan pemilihan kepala kampung dan pada tanggal 28 November 2014 Gunawan diangkat menjadi kepala kampung, didampingi oleh Sapto Yuwono, ST sebagai sekertaris kampung. Dari pemerintahan Parno Wijoyo hingga sekarang pemerintahan Gunawan pajak bumi bangunan (PBB) selalu lunas.¹

2. Kondisi Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Desa Rejo Basuki merupakan salah satu dari 14 desa di wilayah Kecamatan Seputih Raman yang mempunyai luas 665,95 Ha dan berbatasan dengan:

¹ Website Desa Rejo Basuki Dicatat Pada Tanggal 16 Maret 2024, n.d.

- 1) Sebelah Utara: Kampung Ratna Chaton
- 2) Sebelah Timur: Kampung Rejo Asri
- 3) Sebelah Selatan: Kampung Kota Gajah
- 4) Sebelah Barat: Kampung Putra Buyut

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Rejo Basuki adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Tingkat Pendidikan

| No | Kelompok | Jumlah |
|--------|---------------------|--------|
| 1. | Tidak/belum sekolah | 399 |
| 2. | TK | 332 |
| 3. | SD | 823 |
| 4. | SLTP | 733 |
| 5. | SLTA | 1316 |
| 6. | SARJANA | 138 |
| Jumlah | | 3.741 |

Sumber: Monografi Desa Rejo Basuki

c. Tingkat Mata Pencaharian

Dikarenakan Desa Rejo Basuki merupakan desa pertanian, maka sebagian besar masyarakat bermata pencarian sebagai petani

Tabel 4.2

Mata Pencaharian

| No | Kelompok | Jumlah |
|----|-----------------------|--------|
| 1. | Belum/tidak bekerja | 699 |
| 2. | Mengurus rumah tangga | 692 |
| 3. | Pelajar/mahasiswa | 717 |
| 4. | Pegawai negeri sipil | 68 |

| | | |
|--------|-----------------|-------|
| 5. | Petani/pekebun | 889 |
| 6. | Perdagangan | 25 |
| 7. | Karyawan swasta | 25 |
| 8. | wiraswasta | 555 |
| 9. | Pensiunan | 8 |
| 10. | Polri | 7 |
| 11. | TNI | 2 |
| Jumlah | | 3.687 |

Sumber: Monografi Desa Rejo Basuki

3. Visi Misi Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah

a. Visi

Terwujudnya masyarakat Desa Rejo Basuki yang mandiri, demokratis, aman, sejahtera dan handal dalam sumber daya manusia (SDM), pemerintahan yang transparan dan akuntabel serta menjadi pusat keunggulan pertanian untuk menuju swasembada pangan.

b. Misi

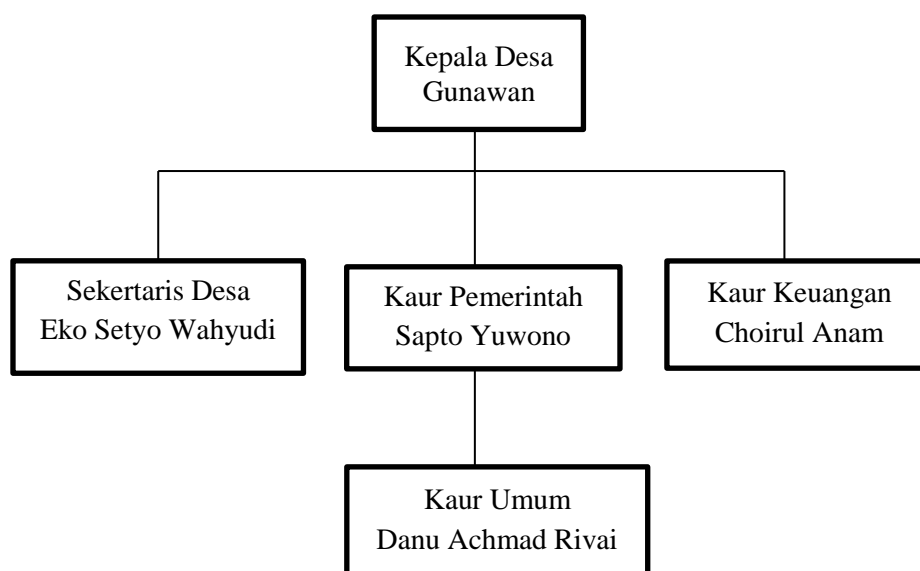
- 1) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan produksi pertanian.
- 2) Meningkatkan sumber daya manusia (SDM), di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
- 3) Meningkatkan etos kerja
- 4) Medorong kemandirian
- 5) Meningkatkan kondisi kamtibmas

6) Menjadikan Seputih Raman sebagai pemasok komoditi pangan di Lampung dan sekitarnya.²

4. Struktur Organisasi Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah

Gambar 4.1

Struktur Organisasi



B. Dampak Program Distribusi Pupuk Bersubsidi Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Gapoktan Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah

1. Dampak Distribusi Pupuk Bersubsidi

Desa Rejo Basuki merupakan daerah dengan produksi utamanya adalah padi, sehingga pupuk merupakan salah satu sarana produksi dan produktivitas tanaman pangan terutama tanaman padi. Program distribusi pupuk bersubsidi merupakan salah satu program dari pemerintah untuk

² 'Monografi Desa Rejo Basuki Dicatat Pada Tanggal 16 Maret 2024', n.d.

memberikan subsidi pupuk kepada kelompok tani sesuai dengan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang berlaku untuk diberikan kepada petani yang bergabung kedalam kelompok tani, sehingga harga pupuk sudah terjangkau dapat dijangkau oleh petani yang terdaftar didalam RDKK. Dengan adanya bantuan pupuk bersubsidi sangat membantu para masyarakat petani, karena jika menggunakan pupuk yang tidak bersubsidi maka biaya produksi akan membengkak sehingga hasil penjualan tidak akan sesuai dengan hasil pengeluaran pengolahan pertanian, Pupuk bersubsidi berfungsi sebagai salah satu bantuan yang bermanfaat bagi petani, yang mana hasil budi daya petani dapat berhasil meskipun masih banyak petani yang merasa kekurangan.

“tentu dengan adanya pupuk bersubsidi dapat membantu saya sebagai petani karena pada dasarnya harga pupuk bersubsidi itu sudah diatur oleh pemerintah sehingga dengan harga yang telah ditetapkan dan pastinya jauh lebih terjangkau dibandingkan dengan harga yang non subsidi memang sangat membantu bisa meningkatkan hasil pertanian, hasil panen kemaren itu dapat 11 ton dalam 2 hektarnya”³

Bapak Suryadi selaku petani yang bergabung kedalam kelompok tani selama 17 tahun beliau menyatakan bahwa dengan adanya program distribusi pupuk bersubsidi dapat membantu meningkatkan produksi pertanian, dikarenakan harga pupuk subsidi jauh lebih terjangkau sehingga dapat membantu meringankan beban petani dan juga pupuk bersubsidi dapat meningkatkan hasil panen dimana dalam 2 hektar mendapat hasil panen sebesar 11 ton padi.

³ ‘Wawancara Bapak Suryadi Selaku Anggota Kelompok Tani Sari Bimbingan I Pada Tanggal 24 Februari 2024’,.

“ya pupuk bersubsidi tentu dapat menjamin produktivitas padi dan bisa mensejahterakan anggota, meskipun pupuk bersubsidi ini tidak dapat menjamin 100% atau secara keseluruhan karena pupuk subsidi stoknya terbatas, selain menggunakan pupuk bersubsidi dari pemerintah saya juga menggunakan pupuk organik seperti pupuk kandang dan pupuk kompos dek. Dalam 1 hektar lahan itu hanya mendapat jenis pupuk urea 2 sak dan pupuk npk phonska 1 sak, kalo hasil panen kemaren sekitar dapet 5,5 ton”⁴

Bapak Sukir selaku petani yang bergabung ke dalam kelompok tani selama 23 tahun beliau menyatakan bahwa pupuk subsidi yang diberikan dapat menjamin produktivitas pertanian akan tetapi untuk jumlahnya masih belum memenuhi kebutuhan pertanian, sehingga petani menggunakan pupuk organik seperti pupuk kandang dan pupuk kompos untuk memenuhi kebutuhan pupuknya. Dalam 1 hektar lahan hanya mendapat jenis pupuk Urea 2 sak dan pupuk NPK Phonska 1 sak. Jumlah pupuk yang diberikan terbatas sehingga hanya sebagian saja yang terpenuhi. Dengan adanya pupuk subsidi dapat mensejahterakan anggota.

“Terkait dengan masalah produktivitas padi sudah pasti juga berdampak, karena dengan adanya pupuk bersubsidi kurang lebih juga dapat meningkatkan daya beli petani karena harganya jauh lebih murah dibandingkan harga pupuk non subsidi. namun kuota pupuk non subsidi hanya dialokasikan sekitar 25-30% dari kebutuhan petani sehingga jumlahnya yang terbatas tidak bisa memenuhi 100% kebutuhan petani, masa tanam kemaren 1,5 hektar cuma dapat 3 sak pupuk Urea dan pupuk NPK Phonska 2 sak. jadi tetap harus atau membutuhkan pupuk non subsidi dan pupuk organik, hasil panen kemaren dapat 8,5 ton dek”⁵

Bapak Agus selaku petani yang bergabung ke dalam kelompok tani selama 20 tahun beliau menyatakan bahwa dengan adanya pupuk

⁴ ‘Wawancara Bapak Sukir Selaku Anggota Kelompok Tani Sari Bimbingan II Pada Tanggal 26 Februari 2024’,

⁵ ‘Wawancara Bapak Agus Selaku Anggota Kelompok Tani Sari Bimbingan 1 Pada Tanggal 27 Februari 2024’,

bersubsidi sudah cukup berdampak bagi petani karena dengan harga pupuk subsidi yang lebih terjangkau petani merasa terbantu dalam hal pembiayaan modal, meskipun petani memahami bahwa pupuk subsidi tidak dapat memenuhi kebutuhan secara menyeluruh dikarenakan tidak cukupnya kuota pupuk secara keseluruhan namun dengan kuota yang hanya dialokasikan sekitar 25-30%, atau dalam 1.5 hektar lahan mendapat jenis pupuk urea 3 sak dan pupuk npk phonska 2 sak sudah cukup berdampak bagi petani. Distribusi pupuk yang tepat dapat membantu meningkatkan produktivitas pertanian di tingkat kelompok tani, karena bisa meningkatkan hasil panen dan pendapatan petani yang dapat memperkuat keberlanjutan usaha ekonomi kelompok tani.

“program distribusi pupuk bersubsidi dari pemerintah itu bagus dapat meningkatkan hasil panen cuma kan kapasitasnya tidak mencukupi, taro lah pupuk urea dalam 1 hektar itu 2 sak dan phonska 1 sak padahal yang kita butuhkan lebih dari yang jatah subsidi. insyaallah kalo untuk pupuk urea itu sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan petani tapi kalo phonska masih kurang, untuk hasil panen musim tanam kemaren mendapat 5,6 ton ”⁶

Bapak Misman selaku petani yang bergabung ke dalam kelompok tani selama 22 tahun beliau menyatakan bahwa program distribusi pupuk bersubsidi dapat meningkatkan hasil panen namun pupuk bersubsidi tidak dapat memenuhi kebutuhan pertanian karena hanya mendapat jenis pupuk urea dan npk. Dimana dalam 1 hektar mendapat pupuk urea 2 sak dan pupuk npk phonska 1 sak. Untuk pupuk urea dapat memenuhi

⁶ ‘Wawancara Bapak Misman Selaku Anggota Kelompok Tani Sari Bimbingan II Pada Tanggal 22 Februari 2024’, n.d.

kebutuhan akan tetapi pupuk npk phonska masih kurang untuk memenuhi kebutuhan pertanian.

Selain memiliki dampak positif, program distribusi pupuk bersubsidi juga memiliki dampak negatif. Dimana dalam pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi di desa Rejo Basuki yang menjadi salah satu faktor penghambat adalah kebiasaan petani yang masih menggunakan pupuk bersubsidi dengan tidak menggunakan anjuran pupuk berimbang yang dianjurkan oleh pemerintah.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Agus selaku anggota kelompok tani:

“iya saya tau dek kalo dari pemerintah itu anjurannya pake pupuk berimbang, tapi saya tetap pakai acuan ilmu dari saya sendiri. kalau saya per hektar pakai 400 kg untuk urea, kalau kata pemerintah kan 200-250 kg per hektar untuk urea. Tapi ya gimana pake pupuk berimbang ya tetep kurang dek”⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa yang menjadi penghambat dalam penyaluran pupuk bersubsidi kurangnya tingkat kepatuhan petani terhadap peraturan penggunaan pupuk berimbang. Masih adanya petani dalam pemberian pupuk bersubsidi pada saat musim tanam tidak sesuai dengan anjuran pupuk berimbang yang telah ditetapkan oleh pemerintah .

⁷ ‘Wawancara Bapak Agus Selaku Anggota Kelompok Tani Sari Bimbingan 1 Pada Tanggal 27 Februari 2024’.

Tabel 4.3
Alokasi Pupuk Bersubsidi Poktan Sari Bimbingan I

| No | Nama | Rencana Tanam (Ha) | Kebutuhan Pupuk Bersubsidi (Kg) | | | | | |
|-----|-----------------------|--------------------|---------------------------------|------|------|------|------|------|
| | | | UREA | | | NPK | | |
| | | | MT 1 | MT 2 | MT 3 | MT 1 | MT 2 | MT 3 |
| 1. | Katno | 2.000 | 209 | 209 | 230 | 83 | 83 | 103 |
| 2. | Suryadi Srijaryana | 2.000 | 209 | 209 | 230 | 83 | 83 | 103 |
| 3. | Patkhurrohman | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 4. | Agus Riyono | 1.500 | 156 | 156 | 172 | 63 | 63 | 78 |
| 5. | Sigit Kisworo | 3.000 | 314 | 314 | 345 | 125 | 125 | 155 |
| 6. | M Sunarto | 2.000 | 209 | 209 | 230 | 83 | 83 | 103 |
| 7. | Waris Hariadi | 1.500 | 156 | 156 | 172 | 63 | 63 | 78 |
| 8. | Liman | 1.500 | 156 | 156 | 172 | 63 | 63 | 78 |
| 9. | Gusdani | 2.000 | 209 | 209 | 230 | 83 | 83 | 103 |
| 10. | Laji | 1.500 | 156 | 156 | 172 | 63 | 63 | 78 |
| 11. | Suwarto | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 12. | Bahrul Ulum | 0.500 | 52 | 52 | 58 | 21 | 21 | 26 |
| 13. | Sarto | 1.500 | 156 | 156 | 172 | 63 | 63 | 78 |
| 14. | Surahmad | 2.000 | 209 | 209 | 230 | 83 | 83 | 103 |
| 15. | Imam Sayuti | 1.500 | 156 | 156 | 172 | 63 | 63 | 78 |
| 16. | Lamidianto | 1.500 | 156 | 156 | 172 | 63 | 63 | 78 |
| 17. | Yauri | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 18. | Agus Rifai | 1.500 | 156 | 156 | 172 | 63 | 63 | 78 |
| 19. | Widodo | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 20. | Taufik Qurohman | 1.500 | 156 | 156 | 172 | 63 | 63 | 78 |
| 21. | Susarpat | 0.500 | 52 | 52 | 58 | 21 | 21 | 26 |
| 22. | Harmanto | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 23. | Hery Agus Budiyono | 2.000 | 209 | 209 | 230 | 83 | 83 | 103 |
| 24. | Musijan | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 25. | Muhammad Sayuti | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 26. | Supardi | 0,500 | 52 | 52 | 58 | 21 | 21 | 26 |
| 27. | Mudofir | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 28. | Dadi Harapan | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 29. | Teguh Wiyono | 1.500 | 156 | 156 | 172 | 63 | 63 | 78 |
| 30. | Maeran | 1.500 | 156 | 156 | 172 | 63 | 63 | 78 |
| 31. | Achmad Nur Rozi Putra | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 61 |
| 32. | Mohammad | 2.000 | 209 | 209 | 230 | 83 | 83 | 103 |

| | | | | | | | | |
|-----|---------------------|-------|------|------|------|------|------|------|
| | Kusairi | | | | | | | |
| 33. | Mad Bakri | 2.000 | 209 | 209 | 230 | 83 | 83 | 103 |
| 34. | Sugeng Riyadi | 1.500 | 156 | 156 | 172 | 63 | 63 | 78 |
| 35. | Woko Hendriyanto | 2.000 | 209 | 209 | 230 | 83 | 83 | 103 |
| 36. | Ahmad Munir | 2.000 | 209 | 209 | 230 | 83 | 83 | 103 |
| 37. | Rifai Ariprianto | 2.000 | 209 | 209 | 115 | 42 | 42 | 103 |
| 38. | Nasrudin | 1.000 | 105 | 105 | 172 | 42 | 42 | 52 |
| 39. | Sunarmi | 1.500 | 156 | 156 | 172 | 63 | 63 | 78 |
| 40. | Sukarti | 1.500 | 156 | 156 | 172 | 63 | 63 | 78 |
| 41. | Ernawati | 1.500 | 156 | 156 | 172 | 63 | 63 | 78 |
| 42. | Wagiyah | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 43. | Suyati | 2.000 | 209 | 209 | 230 | 83 | 83 | 103 |
| 44. | Mulyanto | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 45. | Agus santoso | 1.500 | 156 | 156 | 172 | 63 | 63 | 78 |
| | Total | 65,5 | 6839 | 6839 | 7576 | 2744 | 2744 | 3402 |

Sumber: Kelompok Tani Sari Bimbingan i

Tabel 4.4

Alokasi Pupuk Bersubsidi Poktan Sari Bimbingan II

| No | Nama | Rencana Tanam (Ha) | Kebutuhan Pupuk Bersubsidi (Kg) | | | | | |
|-----|----------------------|--------------------------|---------------------------------|------|------|------|------|------|
| | | | UREA | | | NPK | | |
| | | | MT 1 | MT 2 | MT 3 | MT 1 | MT 2 | MT 3 |
| 1. | Hariyanto | 3.500 | 365 | 365 | 402 | 146 | 146 | 181 |
| 2. | Bajuri | 4.000 | 418 | 418 | 459 | 166 | 166 | 206 |
| 3. | Aprianto | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 4. | Eko Carito | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 5. | Kasiran | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 6. | Kamidi | 4.000 | 418 | 418 | 459 | 166 | 166 | 206 |
| 7. | Wakum | 2.000 | 209 | 209 | 230 | 83 | 83 | 103 |
| 8. | Sugito | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 9. | Sudarto | 2.000 | 209 | 209 | 230 | 83 | 83 | 103 |
| 10. | Sukir | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 11. | Eko Setyo Wahyudi | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 12. | Suyadi | 3.500 | 365 | 365 | 402 | 146 | 146 | 181 |
| 13. | Erwanto | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 14. | Gunandi | 2.500 | 261 | 261 | 287 | 119 | 119 | 150 |
| 15. | Wagirin | 2.000 | 209 | 209 | 230 | 83 | 83 | 103 |
| 16. | Rukidi | 4.000 | 418 | 418 | 459 | 166 | 166 | 206 |
| 17. | Suryan Purnomo | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 18. | Suhadi | 2.000 | 209 | 209 | 230 | 83 | 83 | 103 |

| | | | | | | | | |
|-------|-------------------|-------|------|------|------|------|------|------|
| 19. | Samiyo Nugroho | 2.000 | 209 | 209 | 230 | 83 | 83 | 103 |
| 20. | Prayitno | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 21. | Sumardi | 4.000 | 418 | 418 | 459 | 166 | 166 | 206 |
| 22. | Gunawan | 2.000 | 210 | 210 | 230 | 84 | 84 | 104 |
| 23. | Sukirno | 2.000 | 209 | 209 | 230 | 83 | 83 | 103 |
| 24. | Misman | 2.000 | 209 | 209 | 230 | 83 | 83 | 103 |
| 25. | Yulius Effendi | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 26. | Suyono | 2.000 | 209 | 209 | 230 | 83 | 83 | 103 |
| 27. | Mardi Utomo | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 28. | Suratman | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 29. | Rubiem | 3.000 | 314 | 314 | 345 | 125 | 125 | 155 |
| 30. | Patonah | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 31. | Mutini | 2.000 | 209 | 209 | 230 | 83 | 83 | 103 |
| 32. | Suparmi | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| 33. | Imam Santoso | 1.000 | 105 | 105 | 115 | 42 | 42 | 52 |
| Total | | 63,5 | 6643 | 6643 | 7297 | 2661 | 2661 | 3302 |

Sumber: Kelompok Tani Sari Bimbingan II

Berdasarkan data tabel di atas alokasi pupuk bersubsidi diberikan kepada petani yang bergabung dalam kelompok tani saja. Jumlah pupuk yang dialokasikan disesuaikan dengan luas lahan yang digarap dan kebutuhan pupuk pada setiap musim tanam. Jenis pupuk yang disediakan oleh pemerintah dalam program distribusi pupuk bersubsidi ini adalah pupuk UREA dan pupuk NPK.

2. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses pemberdayaan kelompok dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah berbagai aspek kehidupan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki

kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencarian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya

Kelompok tani Sari Bimbingan I dan Sari Bimbingan II merupakan kelompok tani yang ada di Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Melalui kelompok tani para petani menjadi berdaya, dengan adanya wadah kelompok tani transfer ilmu pengetahuan tentang pertanian mempengaruhi perekonomian para anggota kelompok tani.

“Proses pembentukan awal kelompok tani dengan musyawarah yaitu membuat anggota dulu kemudian pembentukan ketua, bendara dan sekertaris disepakati dengan anggota dek. Para anggota kelompok tani merasa bahwa bentuk kelompok tani ini adalah bentuk kelompok tani yang tepat karena hal ini mengutamakan pada kegiatan sosial kemasyarakatan dan pemberdayaan ekonomi pedesaan untuk kesejahteraan anggota. Dengan dibentuknya kelompok tani ini petani mampu menggerakkan perekonomian di desa melalui pertanian”⁸

Strategi yang digunakan oleh Poktan adalah penguatan dengan memberikan pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki masyarakat agar mampu bersama-sama memecahkan berbagai permasalahan yang ada sehingga mampu untuk memenuhi segala kebutuhannya serta selalu memberikan bimbingan, arahan baik dukungan khususnya kepada petani Desa Rejo Basuki agar mampu menjalankan perannya dengan baik.

⁸ ‘Wawancara Bapak Rohman Selaku Ketua Kelompok Tani Sari Bimbingan I Pada Tanggal 20 Februari 2024’,

Kelompok tani dibentuk dengan tujuan untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri dan memperkuat masyarakat dengan cara menggerakkan dan mendorong agar menggali potensi dirinya dengan mampu mengelola benih sendiri dan pupuk sendiri.

“pemberdayaan yang dilakukan di kelompok tani ini adalah kemandirian. Karena jika petaninya tidak mandiri maka masyarakat petani akan kesusahan dalam mengembangkan pertanian dan meningkatkan hasil panen, kemandirian di Desa Rejo Basuki yaitu para petani diajarkan untuk mampu mengelola benih sendiri dan pupuk sendiri”⁹

Untuk memberdayakan anggotanya kelompok tani di Desa Rejo Basuki melakukan pelatihan pembuatan pupuk organik dan pelatihan pupuk organik cair kepada para anggota kelompok tani agar menjadi petani yang mandiri dan berdaya. Dengan melakukan pelatihan keterampilan dan pendampingan karena cara tersebut merupakan salah satu usaha untuk merubah pola pikir anggota kelompok tani. Kegiatan ini dilakukan kelompok tani setiap tiga bulan sekali didampingi oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Dimana penyuluh pertanian lapangan adalah petugas yang melakukan pembinaan dan berhubungan atau berhadapan langsung dengan petani. Penyuluhan pertanian merupakan sistem pendidikan luar sekolah guna untuk mengembangkan kemampuan (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) para petani. Tujuan penyuluhan untuk memperkenalkan hal-hal baru dalam bidang pertanian maupun tentang praktek lain dalam bidang pertanian.

⁹ ‘Wawancara Bapak Rohman Selaku Ketua Kelompok Tani Sari Bimbingan I Pada Tanggal 20 Februari 2024’.

“poktan melakukan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota dalam mengelola usaha pertanian dek. Pemberdayaan sangat penting untuk para petani agar petani bisa mandiri dan memiliki potensi yang bisa dikembangkan. Setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan artinya setiap masyarakat mempunyai kemampuan yang berpotensi untuk maju jika kita mau mengembangkannya”¹⁰

Dengan adanya kelompok tani maka dapat dijadikan wadah bagi masyarakat petani dalam mengorganisir para anggotanya dan melaksanakan kegiatan pemberdayaan ekonomi petani secara bersama-sama. pemberdayaan ekonomi kelompok tani dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan pelatihan keterampilan. Dalam program pemberdayaan ekonomi kelompok tani penyuluhan atau pelatihan sangat berperan penting karena dengan adanya pelatihan dari Dinas Pertanian atau Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dapat membantu para petani dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi serta pemberian informasi pengetahuan sekitar dunia pertanian.

“Pelatihan yang telah saya lakukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani yaitu pelatihan pembuatan pupuk organik dan pelatihan pupuk organik cair mba, selama ini pelatihannya tiga bulan sekali mba di masing-masing kelompok”¹¹

Program pelatihan pembuatan pupuk organik ini dilakukan oleh anggota kelompok tani dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Tahap proses pelaksanaan pelatihan di kelompok tani yaitu atur jadwal

¹⁰ ‘Wawancara Bapak Gunandi Selaku Ketua Kelompok Tani Sari Bimbingan II, Pada 19 Februari 2024’, n.d.

¹¹ ‘Wawancara Ibu Tria Selaku Penyuluh Pertanian Lapangan Desa Rejo Basuki Pada Tanggal 6 Mei 2024’,.

pelaksanaan pelatihan, menyiapkan bahan-bahan sehari sebelum jadwal, melaksanakan kegiatan, dan memantau hasil sampai dua minggu kedepan.

”Ya untuk tahap proses pelaksanaan pelatihan di kelompok tani yang pertama itu atur jadwal pelaksanaan pelatihan mba, kedua siapkan bahan-bahan sehari sebelum jadwal, ketiga laksanakan kegiatan dan yang terakhir pantau hasil sampai dua minggu kedepan”¹²

Kelompok tani mendapatkan modal awal dari iuran anggota dan mendapat bantuan dari pemerintah berupa uang dan bibit. iuran dari anggota kelompok tani serta bantuan dari pemerintah tersebut kemudian dikembangkan untuk segi pembangunan gudang, biaya operasional, dan dikembangkan untuk pupuk atau sarana produksi.

“dulu sumber modal kelompok tani didapatkan dari iuran anggota sejumlah uang 200.000 iuran itu cuma sekali waktu awal pembentukan kelompok tani dek dan mendapat bantuan dari pemerintah berupa uang dan bibit. bantuan bibit dari pemerintah tersebut ditawarkan ke anggota kelompok tani bahwa ada bantuan bibit bagaimana jika seandainya diuangkan. Kemudian uangnya dikembangkan untuk segi pembangunan gudang, biaya operasional sisanya dikembangkan untuk pupuk”

Dengan dibentuknya kelompok tani para anggota secara otomatis mendapat transfer ilmu sehingga menuju pada perbaikan kehidupan petani baik secara social ekonomi, seperti nilai-nilai sosial yang terkandung pada diri para anggota karena para anggota sering bekerjasama, bermusyawarah dalam menghadapi permasalahan dalam usaha taninya sehingga nilai kearifan local dapat dirasakan oleh anggota kelompok tani karena tujuan pemberdayaan adalah perbaikan, yaitu perbaikan pendidikan, aksesibilitas,

¹² ‘Wawancara Ibu Tria Selaku Penyuluh Pertanian Lapangan Desa Rejo Basuki Pada Tanggal 6 Mei 2024’.

tindakan, kelembagaan, dan usaha. Peningkatan yang didapat petani selama bergabung ke dalam kelompok tani adalah sebagai berikut:

a. Pertemuan rutin kelompok tani

Pertemuan atau rapat anggota kelompok merupakan hal yang selalu dilakukan guna untuk bisa bertukar pikiran antar sesama anggota. Pertemuan kelompok tani adalah sebuah kegiatan yang berkelanjutan yang dilakukan kelompok tani, pihak-pihak yang hadir dalam pertemuan tersebut meliputi ketua kelompok, pengurus, dan anggota lainnya. Pertemuan yang diadakan ini bertujuan untuk membahas tentang seputaran usaha tani, diskusi yang sering dilakukan tentang permasalahan dalam usaha tani. Manfaat yang didapat dengan adanya pertemuan ini adalah para petani bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi secara bersama, mempererat silaturahmi antara sesama anggota kelompok tani. Pertemuan ini menjadi wadah untuk saling bertukar ide dan saran bagi sesama anggota kelompok tani. Hasil wawancara dengan bapak Gunandi ketua poktan beliau memaparkan:

“Kalo pertemuan kelompok tani itu ya liat kondisi dek artinya jika ada informasi-informasi penting yang berkaitan dengan persawahan maupun tentang padi dan kebutuhan pupuk subsidi, seperti kapan mau turun ke sawah untuk menanam padi, dalam satu tahun itu biasanya tiga kali pertemuan dek”¹³

Menurut hasil wawancara pertemuan yang dilakukan oleh kelompok tani dilakukan untuk saling bertukar pikiran dan agar sesama petani bisa mengetahui informasi tentang pertanian.

¹³ ‘Wawancara Bapak Gunandi Selaku Ketua Kelompok Tani Sari Bimbingan II, Pada 19 Februari 2024’.

b. Pemberian Pupuk Bersubsidi

Manfaat pupuk bagi tanaman adalah dapat mempercepat atau meningkatkan pertumbuhan serta perkembangan tanaman, sehingga tanaman lebih tahan dari berbagai macam hama. Pupuk merupakan salah satu sarana produksi yang mempunyai peranan penting dalam peningkatan produksi dan mutu hasil tanaman.

Peneliti mewawancarai anggota kelompok tani bernama agus beliau menyatakan:

“Iya memang ada pembagian pupuk khusus untuk kelompok tani, hanya petani yang bergabung kedalam kelompok tani saja yang mendapatkan pupuk bersubsidi”¹⁴

Pupuk yang diberikan khusus untuk para anggota kelompok tani dimana pupuk itu disediakan sesuai dengan kebutuhan para anggota kelompok tani sendiri. Para anggota sudah memiliki ketentuan-ketentuan tertentu sebelum pembagian pupuk seperti adanya kartu keluarga, memiliki identitas seperti KTP. Di kelompok tani Desa Rejo Basuki pupuk yang banyak digunakan oleh masyarakat kelompok tani adalah jenis pupuk Urea dan NPK Phonska.

c. Pelatihan kelompok tani

Sebelum bergabung dengan kelompok tani tidak ada pelatihan khusus untuk para petani. Pelatihan dilakukan agar petani mampu menjalankan usaha taninya secara baik dan bisa mendapatkan hasil panen berkualitas. Sebelum bergabung dengan kelompok tani para

¹⁴ ‘Wawancara Bapak Agus Selaku Anggota Kelompok Tani Sari Bimbingan 1 Pada Tanggal 27 Februari 2024’.

petani bertani secara individu. Setelah adanya kelompok tani mereka saling bergotong royong bersama, pelatihan yang dilakukan oleh kelompok tani Sari Bimbingan I dan Sari Bimbingan II dilakukan melalui penyuluhan pertanian lapangan atau pelatihan pembuatan pupuk organik. Sebelum adanya pemberdayaan kelompok tani tidak ada pelatihan jenis apapun, sehingga petani tidak memiliki pengetahuan yang memadai, setelah adanya kelompok tani para anggota tani bisa saling bertukar ilmu ketika adanya pertemuan kelompok tani atau penyuluhan pertanian lapangan.

Setelah adanya pemberdayaan kelompok tani maka perekonomian pertanian bisa meningkat, bisa dilihat adanya permodalan pupuk, pelatihan pertanian dan pertemuan rutin. Hal ini bisa menjadi wadah bagi petani dan bisa saling bertukar pikiran bagaimana cara agar bisa meningkatkan perekonomian.

”Dengan bergabung menjadi anggota kelompok tani saya mendapatkan banyak manfaat. Saya telah mengikuti pelatihan pembuatan pupuk organik seperti pupuk kompos, selain itu saya juga aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong bersama anggota lainnya, yang membantu mempererat hubungan dan meningkatkan kerja sama antara anggota kelompok tani.”¹⁵

Aktivitas usaha tani yang baik dapat dilihat dari adanya perubahan ekonomi ke arah yang lebih baik, bergabung secara aktif dalam pemberdayaan ekonomi kelompok tani dapat membantu menggali potensi, memecahkan masalah usaha tani anggotanya agar lebih efektif, memudahkan mengakses informasi, teknologi, permodalan dan sumber

¹⁵ ‘Wawancara Bapak Sukir Selaku Anggota Kelompok Tani Sari Bimbingan II Pada Tanggal 26 Februari 2024’.

daya lainnya. Tujuan untuk meningkatkan perekonomian dan mengembangkan kemampuan petani adalah sebagai subjek pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan.

C. Analisis Dampak Program Distribusi Pupuk Bersubsidi Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Gapoktan Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah

1. Dampak Positif Distribusi Pupuk Bersubsidi

Berdasarkan hasil wawancara di atas, petani Desa Rejo Basuki menyatakan bahwa dengan adanya program distribusi pupuk bersubsidi dari pemerintah dapat membantu meringankan biaya produksi petani karena dengan harga pupuk subsidi yang lebih terjangkau sehingga dapat membantu petani dalam meringankan biayanya, dapat membantu meningkatkan produktivitas pertanian, dan dapat meningkatkan hasil panen.

Sukir memaparkan bahwa pupuk subsidi yang diberikan dapat menjamin produktivitas pertanian akan tetapi untuk jumlahnya masih belum memenuhi kebutuhan pertanian, sehingga petani menggunakan pupuk organik seperti pupuk kandang dan pupuk kompos untuk memenuhi kebutuhan pupuknya. Dalam 1 hektar lahan hanya mendapat jenis pupuk Urea 2 sak dan pupuk NPK Phonska 1 sak. Jumlah pupuk yang diberikan terbatas sehingga hanya sebagian saja yang terpenuhi. Dengan adanya pupuk subsidi dapat mensejahterakan anggota.

Dari pemaparan Sukir di atas bahwa dengan harga pupuk yang lebih terjangkau dapat meringankan beban biaya yang harus ditanggung oleh petani. Dengan beban biaya yang lebih ringan, petani memiliki kesempatan untuk mengalokasikan dana yang ada untuk kebutuhan lainnya seperti perawatan tanaman padi, pembelian benih berkualitas, dan peningkatan teknologi pertanian. Selain itu kemampuan untuk membeli pupuk dalam jumlah yang cukup memastikan tanaman mendapatkan nutrisi yang diperlukan untuk tumbuh optimal. Dengan demikian, program distribusi tidak hanya membantu meringankan biaya produksi petani, tetapi juga mendukung peningkatan produktivitas pertanian kemudian dapat meningkatkan hasil panen.

2. Dampak Negatif Distribusi Pupuk Bersubsidi

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa masih ada petani desa Rejo Basuki yang dalam pemberian pupuk bersubsidi pada saat musim tanam tidak sesuai dengan anjuran pupuk berimbang yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Untuk pupuk Urea petani menggunakan pupuk dengan takaran 400 kg/ha, padahal takaran anjuran dari pemerintah berkisar 200-250 kg/ha. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan nutrisi pada tanaman, yang berdampak pada hasil panen tidak optimal. Pemerintah telah menetapkan anjuran pupuk berimbang untuk memastikan bahwa tanaman mendapatkan nutrisi yang tepat guna meningkatkan hasil produktivitas dan kualitas hasil pertanian. Namun, kurangnya pemahaman mengenai pentingnya penggunaan

pupuk berimbang menjadi salah satu faktor yang menyebabkan petani masih belum menerapkan anjuran tersebut secara konsisten.

3. Pemberdayaan

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya untuk memberikan individu, kelompok atau komunitas dalam mengubah sebuah keadaan dalam memecahkan suatu persoalan peningkatan kualitas hidup, kesejahteraan, kemandirian. Pemberdayaan bukan hanya memperkuat individu atau anggota masyarakat saja tetapi juga menanamkan sifat bertanggung jawab, bekerja keras dan terbuka menjadi bagian pokok dari pemberdayaan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas Pemberdayaan masyarakat yang terjadi di Desa Rejo Basuki yaitu dengan adanya kelompok tani dapat memberdayakan masyarakat seperti halnya pemanfaatan sumber daya manusia melalui pelatihan keterampilan. Pemberdayaan masyarakat dimaksudkan untuk memperkuat masyarakat dengan cara menggerakkan dalam menggali potensi setiap individu dan berani bertindak memperbaiki kualitas hidupnya.

Dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi poktan Desa Rejo Basuki melakukan tiga aspek yaitu pengetahuan, pergerakan, dan pengorbanan.

1. Pengetahuan

Pemberdayaan pengetahuan dalam poktan untuk meningkatkan kapasitas anggota melalui peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan

akses informasi tentang pertanian. Dimana kelompok tani Sari Bimbingan I dan Sari Bimbingan II melakukan pertemuan rutin untuk diskusi atau membahas tentang seputaran usaha tani yang dilaksanakan tiga kali dalam satu tahun dan pelatihan pembuatan pupuk organik yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani. Dalam melaksanakan pelatihan tersebut kelompok tani didampingi oleh penyuluh pertanian lapangan (PPL) untuk mengatasi masalah yang petani hadapi di lapangan. Dengan pendampingan tersebut petani dapat meningkatkan pengetahuan tentang pembuatan pupuk organik.

2. Pergerakan

Aspek pemberdayaan pergerakan dapat mendukung individu atau kelompok dalam mengembangkan kemampuan, keterampilan, dan sumber daya yang dimiliki untuk memperkuat pergerakan kelompok tani. Dimana kelompok tani Desa Rejo Basuki dibentuk dengan tujuan agar individu dan kelompok menjadi mandiri dengan cara mengerakkan para anggota agar mampu mengelola benih sendiri, dan pupuk sendiri.

3. Pengorbanan

Anggota poktan Desa Rejo Basuki mengorbankan waktu, tenaga dan uang untuk kegiatan kelompok seperti pertemuan rutin yang dilakukan tiga kali selama satu tahun, pelatihan pembuatan pupuk organik, kerja bakti atau gotong royong dan iuran kelompok tani.

Pengorbanan dalam poktan adalah bentuk investasi sosial yang penting untuk mencapai pemberdayaan anggota dan peningkatan kesejahteraan. Melalui pengorbanan ini anggota gapoktan dapat membangun kerja sama yang lebih erat, meningkatkan produktivitas, dan mencapai tujuan bersama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menarik kesimpulan bahwa dengan adanya program distribusi pupuk bersubsidi dari pemerintah dapat membantu meringankan biaya produksi petani dikarenakan harga pupuk subsidi lebih terjangkau sehingga dapat membantu petani dalam meringankan biayanya dan dapat membantu meningkatkan produktivitas pertanian di tingkat kelompok tani, Pemberdayaan ekonomi kelompok tani dapat membantu menggali potensi, memecahkan masalah usaha tani anggotanya agar lebih efektif, memudahkan mengakses informasi, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran:

1. Petani sebagai penerima manfaat program distribusi pupuk bersubsidi harus memanfaatkan pupuk subsidi sebagaimana mestinya, diharapkan petani dapat mematuhi anjuran penggunaan pupuk guna menunjang produksi padi dalam kegiatan pertanian
2. Saran untuk anggota kelompok tani diharapkan untuk lebih aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh petugas PPL dan pengurus kelompok tani, karena dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang

diselenggarakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu pertanian dan sumber daya manusia.

3. Program distribusi dari pemerintah perlu tetap dipertahankan karena dapat meningkatkan produktivitas usaha tani.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisatun Sholehah, "Peran Distribusi Pupuk Bersubsidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Karya Tani Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kelompok Karya Tani Desa Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah), (Skripsi. Bandar Lampung; Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).
- Ardhana Januar Mahardhani, Metode Penelitian Kualitatif, (Ponorogo: CV Pradina Pustaka, 2022)
- Ayub S Parnata, Meningkatkan Hasil Panen Dengan Pupuk Organik, (Jakarta Selatan: PT Agromedia Pustaka, 2010)
- Badan Pusat Statistik, Luas Panen Dan Produksi Padi Di Indonesia 2022.
- Dewi Ratna Nurhayati, 'Peran Pupuk Kandang Terhadap Tanaman Kacang Hijau', Surabaya; Scopindo Media Pustaka, November 2021.
- Direktorat Jenderal Prasarana Dan Sarana Pertanian, Petunjuk Teknis Pengelolaan Pupuk Bersubsidi Tahun 2023.
- Endang Widi Winarni, 'Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif' (Jakarta; Bumi Aksara, 2018).
- Hasan, Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah, Jurnal Pendidikan, Psikologi, Dan Konseling, Vol 3, No. 1, 2020.
- Hendrawati Hamid, Manajemen Pemberdayaan Masyarakat, (Makasar: Anggota IKAPI Sulsel, Juni 2018)
- I Putu Gede Diatmika, Sri Rahayu, S.Pd., M.E., Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Dan Peran Pemerintah, Malang: Ahli Media Press, Oktober 2022.
- Irwin Mirza Umami, 'Sistem Pertanian Terpadu', Padang; CV. Gita Lentera, 2023.
- I Wayan Suwendara, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Nilacakra, Agustus 2018.
- Made Sri Yuliantini, Ketut Agung Sudewa, Luh Kartini, Era Remi Praing, Peningkatan Hasil Tanaman Okra Dengan Pemberian Pupuk Kompos Dan NPK, Jurnal Gema Agro, Vol. 23, No. 1, 2018.

- Muhammad Aziz, “Analisi Dampak Distribusi Pupuk Bersubsidi Terhadap Produksi Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus)”, (Skripsi, Bandar Lampung; Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).
- Nairudin La Patilaiya, James Sinurat, Budi Sarasati, Pemberdayaan Masyarakat,(Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, Juni 2022),
- Nopa Nopiyanri & Ria Dwi Jayati, Sistem Pertanian Organik Pada Tanaman Brokoli Dengan Pupuk Dan Pestisida Daun Paitan, Sumatra Barat; Mitra Cendekia Media, Desember 2021.
- Rupa Matheus, Analisis Potensi Wilayah Pedesaan, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022
- Samsu, Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, Serta Riset&Development, (Jambi: Pusat Studi Agama Dan Kebudayaan, 2017).
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta,; Literasi Media Publishing, 2015).
- Sarah Amalia, “Dampak Kebijakan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kabupaten Pidie”, (Skripsi, Banda Aceh, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022)’,
- Sri Setiawati, Fournita Agustina, Evahelda, Dampak Sosial Ekonomi Program Pemberdayan Petani Kebun Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Bangka, Jurnal Agribisnis Terpadu, Vol. 2. No. 1, Mei 2020.
- Suaib, Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat, (Jawa Barat: CV Adanu Abimeta, 2023)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2012, n.d.
- Totok Mardikato, Poerwoko Soebiato, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik, (Bandung: Penerbit Alfabeta, Februari 2020),
- Udin Saripudin, Rancang Bangun Model Pemberdayaan Ekonomi Petani Berbasis Zizwaf, Bandung: CV. Widina Media Utama, Februari 2021.
- U Mawan, Iwan Aminudin, Erista Novriana. Efektifitas Pupuk Bersubsidi Terhadap Peningkatan Produktivitas Padi Sawah, Jurnal Agribisnis Terpadu, Vol 14, No. 2, 2021.

Wayan R. Susila, Kebijakan Subsidi Pupuk Ditinjau Kembali, Jurnal Litbang, Vol. 29, No. 2, 2010

Yusriadi, S.Pt., M.Si., Irninthy Nanda Pratami Irwan, S.E., M.Agr., 'Ilmu Usaha Tani', Yogyakarta; Grup Penerbitan CV Budi Utama, Maret 2022,

Zubaedi, Pengembangan Masyarakat, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, Januari 2016)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI

Dokumentasi wawancara dengan ketua kelompok tani Sari Bimbingan I dan Sari Bimbingan II Desa Rejo Basuki



Dokumentasi wawancara dengan anggota kelompok tani Sari Bimbingan I dan

Sari Bimbingan II Desa Rejo Basuki





Dokumentasi distribusi pupuk bersubsidi kepada anggota kelompok tani



Dokumentasi pelatihan pembuatan pupuk organik



Dokumentasi alokasi pupuk bersubsidi

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI 2023

Kecamatan : SEPURH RAMAN
 Desa/Kelurahan : RKJO BASUKI
 Kelompok Tani : Serti Bimbingan 1
 Subsektor : TANAMAN PANGAN
 Komoditas : PADI
 Kios : RT000001701B - KIOS TANI AGUNG
 Bagian : 1 / 0

| No | NIK | Nama | Rencana Tasaman(Ha) | Kebutuhan Pupuk Bersubsidi(Kg) | | | | | | | | | | | |
|-------|-------------------|----------------|------------------------|--------------------------------|------|------|-----|-------|------|-------------|-----|------|-----|---|---|
| | | | | UREA | | | NPK | | | NPK FORMULA | | | | | |
| | | | | MT | MT | JML | MT | MT | MT | JML | MT | MT | JML | | |
| 1 | 1802080102660002 | KATNO | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 2 | 1802080105670001 | KURTADI | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 3 | 1802080105770001 | SIHARJANA | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 4 | 1802080108810003 | FATKHURRACHMAN | 1.500 | 156 | 156 | 0 | 312 | 63 | 63 | 0 | 126 | 0 | 0 | 0 | |
| 5 | 1802080401780002 | SKHT KISWORO | 3.000 | 314 | 314 | 0 | 628 | 125 | 125 | 0 | 250 | 0 | 0 | 0 | |
| 6 | 1802080404400001 | M SUNANTO | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 7 | 1802080404770006 | WARIS HANIADI | 1.500 | 156 | 156 | 0 | 312 | 63 | 63 | 0 | 126 | 0 | 0 | 0 | |
| 8 | 1802080406650003 | LIMAN | 1.500 | 156 | 156 | 0 | 312 | 63 | 63 | 0 | 126 | 0 | 0 | 0 | |
| 9 | 1802080508780003 | GUSDANI | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 10 | 1802080605050001 | LAI | 1.500 | 156 | 156 | 0 | 312 | 63 | 63 | 0 | 126 | 0 | 0 | 0 | |
| 11 | 1802080709310003 | SUWARTO | 1.900 | 195 | 195 | 0 | 390 | 78 | 78 | 0 | 156 | 0 | 0 | 0 | |
| 12 | 1802080803940004 | BAHRUL ULUM | 0.500 | 52 | 52 | 0 | 104 | 21 | 21 | 0 | 42 | 0 | 0 | 0 | |
| 13 | 1802080804810001 | SARTO | 1.500 | 156 | 156 | 0 | 312 | 63 | 63 | 0 | 126 | 0 | 0 | 0 | |
| 14 | 1802081005740005 | SIRAHMAD | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 15 | 1802081012600002 | IMAM SAYUTI | 1.500 | 156 | 156 | 0 | 312 | 63 | 63 | 0 | 126 | 0 | 0 | 0 | |
| 16 | 1802081018000005 | LAMDIARTO | 1.500 | 156 | 156 | 0 | 312 | 63 | 63 | 0 | 126 | 0 | 0 | 0 | |
| 17 | 1802081108630006 | YURI | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 18 | 1802081210780002 | AGUS RIFAI | 1.500 | 156 | 156 | 0 | 312 | 63 | 63 | 0 | 126 | 0 | 0 | 0 | |
| 19 | 1802081301750001 | WEDODO | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 20 | 1802081305730003 | TALFIK | 1.500 | 156 | 156 | 0 | 312 | 63 | 63 | 0 | 126 | 0 | 0 | 0 | |
| 21 | 1802081308480001 | CHURHIMAN | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 22 | 1802081308480001 | USANRIFAT | 0.500 | 52 | 52 | 0 | 104 | 21 | 21 | 0 | 42 | 0 | 0 | 0 | |
| 23 | 1802081311800003 | HARMANTO | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 24 | 18020813150780001 | HERY AGUS | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 25 | 18020813150780001 | RIUDYONO | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 26 | 18020813150780001 | MUSJIAN | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 27 | 1802081610400001 | MUHAMMAD | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 28 | 1802081705770001 | SAYUTI | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 29 | 1802081708480002 | SUPARDI | 0.500 | 52 | 52 | 0 | 104 | 21 | 21 | 0 | 42 | 0 | 0 | 0 | |
| 30 | 1802081711500001 | MULYOPRI | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 31 | 1802081804760003 | EDAH HARAPAN | 1.500 | 156 | 156 | 0 | 312 | 63 | 63 | 0 | 126 | 0 | 0 | 0 | |
| 32 | 1802081907530001 | TEGUH WIYONO | 1.500 | 156 | 156 | 0 | 312 | 63 | 63 | 0 | 126 | 0 | 0 | 0 | |
| 33 | 1802081915410001 | MAERBAK | 1.500 | 156 | 156 | 0 | 312 | 63 | 63 | 0 | 126 | 0 | 0 | 0 | |
| 34 | 1802081912900003 | SCHMAD NUR | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 35 | 1802081912900003 | ROZI PUTRA | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 36 | 1802082004720004 | MORHAMAD | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 37 | 1802082004720004 | KUSAIRI | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 38 | 1802082304710003 | MAD BAKRI | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 39 | 1802082708810002 | SUGENG RIYADI | 1.500 | 156 | 156 | 0 | 312 | 63 | 63 | 0 | 126 | 0 | 0 | 0 | |
| 40 | 1802082708810002 | SUGENG RIYADI | 1.500 | 156 | 156 | 0 | 312 | 63 | 63 | 0 | 126 | 0 | 0 | 0 | |
| Total | | | | 65.5 | 6639 | 6639 | 0 | 13078 | 2744 | 2744 | 0 | 5488 | 0 | 0 | 0 |

2022-12-29 4:58:22 pupukbersubsidi.pertanian.go.id

Data Cetak ALOKASI

| No | NIK | Nama | Rencana Tasaman(Ha) | Kebutuhan Pupuk Bersubsidi(Kg) | | | | | | | | | | | |
|-------|------------------|--------------|------------------------|--------------------------------|------|------|-----|-------|------|-------------|-----|------|-----|---|---|
| | | | | UREA | | | NPK | | | NPK FORMULA | | | | | |
| | | | | MT | MT | JML | MT | MT | MT | JML | MT | MT | JML | | |
| 36 | 1802082808080004 | WORO | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 37 | 1802082811380001 | HENDRIYANTO | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 38 | 1802083010348000 | AHMAD MUNIR | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 39 | 1802083010348000 | RIVA | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 40 | 1802083012580002 | ARIPRIANTO | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 41 | 1802083012580002 | SAHARUDIN | 1.500 | 156 | 156 | 0 | 312 | 63 | 63 | 0 | 126 | 0 | 0 | 0 | |
| 42 | 1802083012580002 | SUHABMI | 1.500 | 156 | 156 | 0 | 312 | 63 | 63 | 0 | 126 | 0 | 0 | 0 | |
| 43 | 180208302630003 | SUKARTI | 1.500 | 156 | 156 | 0 | 312 | 63 | 63 | 0 | 126 | 0 | 0 | 0 | |
| 44 | 180208302630003 | SIRAWATI | 1.500 | 156 | 156 | 0 | 312 | 63 | 63 | 0 | 126 | 0 | 0 | 0 | |
| 45 | 180208302630003 | WAGYAH | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 46 | 180208302630003 | SUYATI | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 47 | 180208302630003 | MULYANTO | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 48 | 180208302630003 | AGUS SANTOSO | 1.500 | 156 | 156 | 0 | 312 | 63 | 63 | 0 | 126 | 0 | 0 | 0 | |
| Total | | | | 65.5 | 6639 | 6639 | 0 | 13078 | 2744 | 2744 | 0 | 5488 | 0 | 0 | 0 |

2022-12-29 4:58:22 pupukbersubsidi.pertanian.go.id

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI 2023

Kecamatan : SEPUTIH RAMAN
 Desa/Kelurahan : REJO BASUKI
 Kelompok Tani : Sari Blimbingan I
 Subsektor : TANAMAN PANGAN
 Komoditas : JAGUNG
 Kios : RT000017018 - KIOS TANI AGUNG
 Bagian : 1 / 0

| No | NIK | Nama | Rencana Tanam(Ha) | Kebutuhan Pupuk Bersubsidi(Kg) | | | | | | | | | | |
|----|------------------|------------------------------|----------------------|--------------------------------|------|-----|------|------|-----|-----|-----|---|---|---|
| | | | | UREA | | | NPK | | | | | | | |
| | | | | MT 1 | MT 2 | JML | MT 1 | MT 2 | JML | | | | | |
| 1 | 18020810260002 | KATNO | 1.000 | 0 | 0 | 230 | 230 | 0 | 0 | 103 | 103 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 180208105670001 | SURYADI SUDARYANA | 1.000 | 0 | 0 | 230 | 230 | 0 | 0 | 103 | 103 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 180208105770001 | PATIKURKOHMAN | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | 180208108810003 | AGUS RIYONO | 0.750 | 0 | 0 | 172 | 172 | 0 | 0 | 78 | 78 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | 180208040178002 | DIET KUSWORO | 1.000 | 0 | 0 | 230 | 230 | 0 | 0 | 103 | 103 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | 180208040440001 | M SILNARTO | 1.000 | 0 | 0 | 230 | 230 | 0 | 0 | 103 | 103 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | 1802080404720008 | WARIS HARIADI | 0.750 | 0 | 0 | 172 | 172 | 0 | 0 | 78 | 78 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 1802080406050003 | IMAN | 0.750 | 0 | 0 | 172 | 172 | 0 | 0 | 78 | 78 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | 180208060870003 | SUDANI | 1.000 | 0 | 0 | 230 | 230 | 0 | 0 | 103 | 103 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | 1802080609550001 | LAJI | 0.750 | 0 | 0 | 172 | 172 | 0 | 0 | 78 | 78 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | 1802080709510003 | SUWARTO | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | 1802080803940004 | SAHRUL ULUM | 0.250 | 0 | 0 | 58 | 58 | 0 | 0 | 26 | 26 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | 1802080804610001 | SARTO | 0.750 | 0 | 0 | 172 | 172 | 0 | 0 | 78 | 78 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | 1802081005740005 | SURAJMAD | 1.000 | 0 | 0 | 230 | 230 | 0 | 0 | 103 | 103 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | 1802081012600003 | IMAN SAYUTI | 0.750 | 0 | 0 | 172 | 172 | 0 | 0 | 78 | 78 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | 1802081107800005 | LAMIDIANTO | 0.750 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | 1802081108630006 | TAURI | 0.750 | 0 | 0 | 172 | 172 | 0 | 0 | 78 | 78 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | 1802081210780003 | AGUS RIFAI | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | 1802081301750001 | WIDODO | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | 1802081305730003 | TAIFIK RUBIHAN | 0.750 | 0 | 0 | 172 | 172 | 0 | 0 | 78 | 78 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | 1802081308480001 | SUSARPAT | 0.250 | 0 | 0 | 58 | 58 | 0 | 0 | 26 | 26 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | 1802081311800003 | HARMANTO | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | 1802081507800001 | BUDIYONO | 1.000 | 0 | 0 | 230 | 230 | 0 | 0 | 103 | 103 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | 1802081610400001 | MUSJAN MULHAMAD SAYUTI | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | 1802081705770003 | SUPARI | 0.250 | 0 | 0 | 58 | 58 | 0 | 0 | 26 | 26 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | 1802081708480002 | SUPARI | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | 1802081711500001 | MEDGIFR | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | 1802081804760002 | DADI HARAPAN | 0.500 | 0 | 0 | 172 | 172 | 0 | 0 | 78 | 78 | 0 | 0 | 0 |
| 29 | 1802081907530001 | TEGUKI WYONO | 0.750 | 0 | 0 | 172 | 172 | 0 | 0 | 78 | 78 | 0 | 0 | 0 |
| 30 | 1802081911410001 | MARANI | 0.750 | 0 | 0 | 172 | 172 | 0 | 0 | 78 | 78 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | 1802081912900003 | ACHMAD NUR BOZI PUTRA | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 61 | 61 | 0 | 0 | 0 |
| 32 | 1802082004720004 | MICRAMAD KUSARI | 1.000 | 0 | 0 | 230 | 230 | 0 | 0 | 103 | 103 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | 1802082304710003 | MAD SAKRI | 1.000 | 0 | 0 | 230 | 230 | 0 | 0 | 103 | 103 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | 1802082708110002 | SUSENGI RIYADI | 0.750 | 0 | 0 | 172 | 172 | 0 | 0 | 78 | 78 | 0 | 0 | 0 |

2022-12-29 4:58:43

pupukbersubsidi.pertanian.go.id

| No | NIK | Nama | Rencana Tanam(Ha) | Kebutuhan Pupuk Bersubsidi(Kg) | | | | | | Jenis Urea ALOKASI | | | | | |
|-------|------------------|---------------------|----------------------|--------------------------------|------|------|------|------|-----|--------------------|------|-----|---------------|------|-----|
| | | | | UREA | | | NPK | | | NPK FORMULA A | | | NPK FORMULA B | | |
| | | | | MT 1 | MT 2 | JML | MT 1 | MT 2 | JML | MT 1 | MT 2 | JML | MT 1 | MT 2 | JML |
| 35 | 1802082808860004 | WORO HENDRIYANTO | 1.000 | 0 | 0 | 230 | 230 | 0 | 0 | 103 | 103 | 0 | 0 | 0 | |
| 36 | 1802082811800001 | AHMAD MUNIR RIFI | 1.000 | 0 | 0 | 230 | 230 | 0 | 0 | 103 | 103 | 0 | 0 | 0 | |
| 37 | 1802083010840002 | ARIPRIANTO | 1.000 | 0 | 0 | 230 | 230 | 0 | 0 | 103 | 103 | 0 | 0 | 0 | |
| 38 | 1802083012800003 | MASRUDDIN | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 | |
| 39 | 1802084101500002 | SUNARMI | 0.750 | 0 | 0 | 172 | 172 | 0 | 0 | 78 | 78 | 0 | 0 | 0 | |
| 40 | 1802084902630003 | SUKARTI | 0.750 | 0 | 0 | 172 | 172 | 0 | 0 | 78 | 78 | 0 | 0 | 0 | |
| 41 | 1802084904810001 | BERAWATI | 0.750 | 0 | 0 | 172 | 172 | 0 | 0 | 78 | 78 | 0 | 0 | 0 | |
| 42 | 1802085005500001 | WAGYAH | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 | |
| 43 | 1802085112650003 | SUYATI | 1.000 | 0 | 0 | 230 | 230 | 0 | 0 | 103 | 103 | 0 | 0 | 0 | |
| 44 | 1802078108780001 | MULYANTO | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 | |
| 45 | 1810070308800001 | AGUS SANTOSO | 0.750 | 0 | 0 | 172 | 172 | 0 | 0 | 78 | 78 | 0 | 0 | 0 | |
| Total | | | 12.75 | 0 | 0 | 7525 | 7525 | 0 | 0 | 3402 | 3402 | 0 | 0 | 0 | |

2022-12-29 4:58:43

pupukbersubsidi.pertanian.go.id

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI 2023

Kecamatan : SEPUTIH RAMAN
 Desa/Kelurahan : REJO BASUKI
 Kelompok Tani : Sari Bimbingan II
 Subsektor : TANAMAN PANGAN
 Komoditas : PADI
 Kios : RT000017018 - KIOS TANI AGUNG
 Bagian : 1 / 0

| No | NIK | Nama | Rencana Tani (Ha) | Kebutuhan Pupuk Bersubsidi (Kg) | | | | | | | | | | | |
|-------|------------------|-------------------------|-------------------|---------------------------------|------|------|------|-------|------|-------------|------|------|---|---|---|
| | | | | UREA | | | NPK | | | NPK FORMULA | | | | | |
| | | | | MT 1 | MT 2 | JML | MT 1 | MT 2 | JML | MT 1 | MT 2 | JML | | | |
| 1 | 180208106610000 | HARTANTO | 3.500 | 365 | 365 | 0 | 730 | 146 | 146 | 0 | 292 | 0 | 0 | 0 | |
| 2 | 1802080112460000 | HAJURI | 4.000 | 418 | 418 | 0 | 836 | 166 | 166 | 0 | 332 | 0 | 0 | 0 | |
| 3 | 1802080204760004 | APRIANTO | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 4 | 1802080306730000 | EKO CARIOT SE MIA | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 5 | 1802080509780001 | KASIHAN | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 6 | 1802080609670002 | ZAMIDI | 4.000 | 418 | 418 | 0 | 836 | 166 | 166 | 0 | 332 | 0 | 0 | 0 | |
| 7 | 1802080707510003 | WAKUM | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 8 | 1802080804630003 | SUGITO | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 9 | 1802081004440001 | SUDARJO | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 10 | 1802081005760000 | SUKIR | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 11 | 1802081203800006 | EKO SETYO WARTIDI | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 12 | 1802081205700005 | SUYADI | 3.500 | 365 | 365 | 0 | 730 | 146 | 146 | 0 | 292 | 0 | 0 | 0 | |
| 13 | 1802081303840005 | ERWANTO | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 14 | 1802081305730002 | GUNANADI | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 15 | 1802081407550002 | WAGIRIN | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 16 | 1802081507660003 | RUKIDI | 4.000 | 418 | 418 | 0 | 836 | 166 | 166 | 0 | 332 | 0 | 0 | 0 | |
| 17 | 1802081509790005 | SURYAN PURNOMO | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 18 | 1802081512590005 | SUHADI | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 19 | 1802081701590003 | SAMIYO MUGROHO | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 20 | 1802081701670004 | PRAYITNO | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 21 | 1802081802720001 | SUMARDI | 4.000 | 418 | 418 | 0 | 836 | 166 | 166 | 0 | 332 | 0 | 0 | 0 | |
| 22 | 1802082011840001 | GUNAWAN | 2.000 | 210 | 210 | 0 | 420 | 84 | 84 | 0 | 168 | 0 | 0 | 0 | |
| 23 | 1802082104740001 | SUCIRANG | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 24 | 1802082303650001 | MISMAN | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 25 | 1802082507670002 | YULIUS EFFENDI | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 26 | 1802082709670002 | SITYONO | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 27 | 1802083006360003 | MARDI UTOMO | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 28 | 1802083008730001 | SURATMAN | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 29 | 1802084107590009 | RUBIEM | 3.000 | 314 | 314 | 0 | 628 | 125 | 125 | 0 | 250 | 0 | 0 | 0 | |
| 30 | 1802084804660003 | PATONAH | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| 31 | 1802085209590005 | MUTINI | 2.000 | 209 | 209 | 0 | 418 | 83 | 83 | 0 | 166 | 0 | 0 | 0 | |
| 32 | 1802085811480001 | SUPARMI | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | |
| Total | | | | 63.9 | 6643 | 6643 | 0 | 13286 | 2661 | 2661 | 0 | 5322 | 0 | 0 | 0 |

2022-12-29 4:59:07

pupukbersubsidi.pertanian.go.id

1

Data Cetak ALOKASI

| No | NIK | Nama | Rencana Tani (Ha) | Kebutuhan Pupuk Bersubsidi (Kg) | | | | | | | | | | | |
|-------|------------------|------------------|-------------------|---------------------------------|------|------|------|-------|------|-------------|------|------|---|---|---|
| | | | | UREA | | | NPK | | | NPK FORMULA | | | | | |
| | | | | MT 1 | MT 2 | JML | MT 1 | MT 2 | JML | MT 1 | MT 2 | JML | | | |
| 33 | 3671082504650001 | DIJAM SANTOSO | 1.000 | 105 | 105 | 0 | 210 | 42 | 42 | 0 | 84 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | | | | 63.9 | 6643 | 6643 | 0 | 13286 | 2661 | 2661 | 0 | 5322 | 0 | 0 | 0 |

2022-12-29 4:59:07

pupukbersubsidi.pertanian.go.id

2

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI 2023

Kecamatan : SEPUTH RAMAN
 Desa/Kelurahan : REJO BASUKI
 Kelompok Tani : Sari Bimbingan II
 Subsektor : TANAMAN PANGAN
 Komoditas : JAGUNG
 Kios : RT0000017018 - KIOS TANI AGUNG
 Bagian : 1 / 0

| No | NIK | Nama | Rencana Tanaman(Ha) | Kebutuhan Pupuk Bersubsidi(Kg) | | | | | | | | | | | |
|----|------------------|-------------------|---------------------|--------------------------------|------|-----|------|------|-----|-------------|------|-----|---|---|---|
| | | | | UREA | | | NPK | | | NPK FORMULA | | | | | |
| | | | | MT 1 | MT 2 | JML | MT 1 | MT 2 | JML | MT 1 | MT 2 | JML | | | |
| 1 | 1802080106610002 | HARYANTO | 1.750 | 0 | 0 | 402 | 402 | 0 | 0 | 181 | 181 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 1802080112680003 | BAJURI | 2.000 | 0 | 0 | 459 | 459 | 0 | 0 | 206 | 206 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 1802080204760004 | AFRIANTO | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | 1802080306730003 | IKO CARITO SEM | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | 1802080509700001 | KASIRAN | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | 1802080609670002 | KAMIDI | 2.000 | 0 | 0 | 459 | 459 | 0 | 0 | 206 | 206 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | 1802080707510003 | WAKUM | 1.000 | 0 | 0 | 230 | 230 | 0 | 0 | 103 | 103 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 1802080804630003 | SUGITO | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | 1802081004460001 | SUDARTO | 1.000 | 0 | 0 | 230 | 230 | 0 | 0 | 103 | 103 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | 1802081005760006 | SUKIR | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | 1802081203800006 | IKO SETYO WAHYUDI | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | 1802081205700003 | SUYADI | 1.750 | 0 | 0 | 402 | 402 | 0 | 0 | 181 | 181 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | 1802081303840005 | ERWANTO | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | 1802081305730002 | FINANDI | 1.250 | 0 | 0 | 287 | 287 | 0 | 0 | 150 | 150 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | 1802081407550002 | WAGIRIN | 1.000 | 0 | 0 | 230 | 230 | 0 | 0 | 103 | 103 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | 1802081507660003 | RUKIDI | 2.000 | 0 | 0 | 459 | 459 | 0 | 0 | 206 | 206 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | 1802081509790005 | SURYAN PURNOMO | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | 1802081512590005 | SUHADI | 1.000 | 0 | 0 | 230 | 230 | 0 | 0 | 103 | 103 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | 1802081701590003 | SAMITO NUGROHO | 1.000 | 0 | 0 | 230 | 230 | 0 | 0 | 103 | 103 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | 1802081701670004 | PRAYITNO | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | 1802081802720001 | SUMARDI | 2.000 | 0 | 0 | 459 | 459 | 0 | 0 | 206 | 206 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | 1802082011840001 | GUNAWAN | 1.000 | 0 | 0 | 230 | 230 | 0 | 0 | 104 | 104 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | 1802082104740001 | SUKIRNO | 1.000 | 0 | 0 | 230 | 230 | 0 | 0 | 103 | 103 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | 1802082303650001 | MISMAN | 1.000 | 0 | 0 | 230 | 230 | 0 | 0 | 103 | 103 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | 1802082507670002 | YULIUS EFFENDI | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | 1802082709670002 | SUYONO | 1.000 | 0 | 0 | 230 | 230 | 0 | 0 | 103 | 103 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | 1802083006360003 | MARDI UTOMO | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | 1802083008730001 | SURATMAN | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 29 | 1802084107590058 | RUBIEM | 1.500 | 0 | 0 | 345 | 345 | 0 | 0 | 155 | 155 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 30 | 1802084804960003 | PATONAH | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | 1802085209590005 | MUTINI | 1.000 | 0 | 0 | 230 | 230 | 0 | 0 | 103 | 103 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Data Cetak ALOKASI

| No | NIK | Nama | Rencana Tanaman(Ha) | Kebutuhan Pupuk Bersubsidi(Kg) | | | | | | | | | | | |
|-------|------------------|--------------|---------------------|--------------------------------|------|------|------|------|-----|-------------|------|-----|---|---|---|
| | | | | UREA | | | NPK | | | NPK FORMULA | | | | | |
| | | | | MT 1 | MT 2 | JML | MT 1 | MT 2 | JML | MT 1 | MT 2 | JML | | | |
| 12 | 1802085811480001 | SUPABMI | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | 2671082504650000 | INAM SANTOSO | 0.500 | 0 | 0 | 115 | 115 | 0 | 0 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | | | 31.75 | 0 | 0 | 7297 | 7297 | 0 | 0 | 3302 | 3302 | 0 | 0 | 0 | 0 |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0149/In.28.1/J/TL.00/01/2024
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dharma Setyawan (Pembimbing 1)
Dharma Setyawan (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **alvina dwi ariyani**
NPM : 2003012006
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **DAMPAK PROGRAM DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI GAPOKTAN DESA REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Januari 2024
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

OUTLINE

DAMPAK PROGRAM DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI GAPOKTAN DESA REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Dampak Program Distribusi Pupuk Bersubsidi
 - 1. Dampak Positif Subsidi Pupuk

2. Dampak Negatif Subsidi Pupuk
- B. Macam-Macam Pupuk
 1. Pupuk Anorganik
 2. Pupuk Organik
- C. Pemberdayaan
 1. Konsep Pemberdayaan
 2. Strategi Pemberdayaan
 3. Aspek Pemberdayaan
 4. Tujuan Pemberdayaan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 1. Sejarah Lokasi Penelitian
 2. Kondisi Umum Lokasi Penelitian
 3. Visi Misi Lokasi Penelitian
 4. Struktur Organisasi
- B. Dampak Program Distribusi Pupuk Bersubsidi Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Gapoktan Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah
- C. Analisis Dampak Program Distribusi Pupuk Bersubsidi Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Gapoktan Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Februari 2024

Dosen Pembimbing



Dharma Setyawan, MA

NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Peneliti



Alyna Dwi Aryani

NPM. 2003012006

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PROGRAM DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI GAPOKTAN DESA REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

A. WAWANCARA

1. Wawancara Dengan Ketua Kelompok Tani

- a. Bagaimana proses pembentukan kelompok tani ini?
- b. Apa tujuan membentuk kelompok tani?
- c. Ada berapakah anggota yang bergabung dalam kelompok tani?
- d. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam berdirinya kelompok tani ini?
- e. Dari mana sumber modal kelompok tani?
- f. Bagaimana cara mengelola modal tersebut?
- g. Bagaimana keberlanjutan program pemberdayaan ekonomi kelompok tani setelah adanya pendanaan atau modal awal?
- h. Bagaimana distribusi pupuk bersubsidi memengaruhi keberlanjutan usaha ekonomi kelompok tani?
- i. Apa tantangan yang dihadapi oleh kelompok tani dalam mengoptimalkan dampak positif distribusi pupuk bersubsidi terhadap pemberdayaan ekonomi?
- j. Apa saja kendala yang dihadapi kelompok tani saat pendistribusian pupuk?

2. Wawancara Dengan Anggota Kelompok Tani

- a. Sejak kapan anda bergabung di kelompok tani?
- b. Bagaimana persepsi anda terhadap program distribusi pupuk bersubsidi?
- c. Apakah pupuk bersubsidi dapat meringankan biaya petani?
- d. Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mengakses pupuk bersubsidi?
- e. Apa saja dampak positif dan negatif dari program distribusi pupuk bersubsidi?
- f. Berapa hasil panen yang didapatkan?
- g. Apa saja jenis pupuk yang anda gunakan?
- h. Jika terjadi kelangkaan pupuk apa yang anda lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
- i. Apa saja perubahan yang anda rasakan dalam pola tanam dan produktivitas setelah penerapan program distribusi pupuk bersubsidi?

3. Wawancara Dengan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)

- a. Apa saja program atau pelatihan yang telah anda lakukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani?
- b. Apa konsep atau strategi pemberdayaan yang telah anda terapkan dalam mendukung petani?
- c. Apakah ada tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan program pemberdayaan pertanian di lapangan? Jika ada bagaimana cara mengatasinya?
- d. Bagaimana anda melibatkan petani dalam merencanakan dan melaksanakan program pemberdayaan?
- e. Apa tujuan melaksanakan program pemberdayaan?

B. DOKUMENTASI

1. Foto wawancara dengan informan
2. Dokumen yang berkaitan dengan penelitian

Metro, Februari 2024

Dosen Pembimbing



Dharmia Setyawan, MA

NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Peneliti



Alvina Dwi Aryani

NPM. 2003012006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0494/In.28/D.1/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala KELURAHAN REJO BASUKI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0495/In.28/D.1/TL.01/02/2024,
tanggal 19 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **alvina dwi aryani**
NPM : 2003012006
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala KELURAHAN REJO BASUKI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KELURAHAN REJO BASUKI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PROGRAM DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI GAPOKTAN DESA REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTHI RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Februari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0495/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **alvina dwi aryani**
NPM : 2003012006
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KELURAHAN REJO BASUKI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PROGRAM DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI GAPOKTAN DESA REJO BASUKI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Februari 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-483/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Alvina Dwi Aryani
NPM : 2003012006
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003012006

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juni 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Alvina Dwi Aryani
NPM : 2003012006
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Program Distribusi Pupuk Bersubsidi Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Gapoktan Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 Juni 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Email stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Alvina Dwi Aryani Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003012006 Semester / T A : VII / 2023

| No | Hari/ Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|---------------|---|--------------|
| | 2/11 2023 | Sesuai dengan penulisan buku pedoman standar huruf, kecil dan, & print Daftar Isi | |

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan MA
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Alvina Dwi Aryani
NPM. 2003012006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email. stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Alvina Dwi Aryani Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003012006 Semester / T A : VII / 2023

| No | Hari/ Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|---------------|---|--------------|
| | 22/Nov 2023 | Lokasi di Pgo Baruli seputar Paman Lampung Tengah - Program Pupuk Pekar. " Koperasi Sapadti. " Diversifikasi, Pupuk → Distribusi Pupuk → Subgdi Pupuk | |

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan MA
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Alvina Dwi Aryani
NPM. 2003012006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Email stainjusi@stainmetro.ac.id, website www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Alvina Dwi Aryani Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003012006 Semester / T A : VII / 2023

| No | Hari/ Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|---------------|--------------------------|--------------|
| | 06-12-2023 | acc Bab I-III Seminar | |

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan MA
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Alvina Dwi Aryani
NPM. 2003012006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email stainjusti@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alvina Dwi Aryani Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003012006 Semester / T A : VIII / 2024

| No | Hari/ Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|---------------|---|--------------|
| | 12-02-2024 | acc outline acc opp larjinal bab 1U-V | |

Dosen Pembimbing

Dharma Setvawan MA
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Alvina Dwi Aryani
NPM. 2003012006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alvina Dwi Aryani Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003012006 Semester / T A : VIII / 2024

| No | Hari/ Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|---------------|--|--------------|
| | 27/05 2024 | Dalam tabel disebarkan pupuk per anggota petani ? Terkait pemberdayaan : Materi PPE Iuran Anggota Perindahan yang di dapat Petani selama bergabung gapdukta | |

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan MA
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Alvina Dwi Aryani
NPM. 2003012006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alvina Dwi Aryani Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003012006 Semester / T A : VIII / 2024

| No | Hari/ Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|---------------|--|--------------|
| | 03/2024 06 | Pembudayaan ada 3 aspek → Pengakuan → Perserahan → Pengorbanan selain 3 hal diatas & lakukan hidah & komunikasi gapolakan ? | |

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan MA
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Alvina Dwi Aryani
NPM. 2003012006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syanah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ALVINA DWI ARYANI
NPM : 2003012006

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : VIII/2024

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------|----------------------|--------------------------|
| | 06/06/2024 | ACC Skripsi | |

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa

Alvina Dwi Aryani
NPM. 2003012006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dasantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296.
Website www.metro.univ.ac.id, email iainmetro@metro.univ.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR. 1065/n.28.3/D.1/PP.00.9/04/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:

Nama : ALVINA DWI ARYANI
NPM : 2003012006
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah mengikuti Ujian Komprehensif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Semester Genap 2023/2024 yang dilaksanakan dari 29 Januari s.d 02 Februari 2024 dengan nilai ujian sebagai berikut:

| No | Jenis Ujian | Nilai | Keterangan |
|-------------|--------------|-------|------------|
| 1 | Keagamaan | 85,00 | Lulus |
| 2 | Kefakultasan | 84,00 | Lulus |
| 3 | Keprodian | 75,00 | Lulus |
| Nilai Akhir | | 81,33 | |

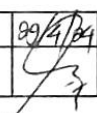
Berdasarkan hasil Ujian tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan "Lulus" dan dapat mendaftar Ujian Munaqosyah pada program studi **Ekonomi Syariah**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 01 April 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan FEBI

Putri Swastika



| | |
|----------------|---|
| Tanggal | 09/04/24 |
| Validasi Prodi |  |

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Alvina Dwi Aryani, lahir di Kota Gajah pada tanggal 16 September 2001. Peneliti merupakan anak terakhir dari 2 bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Misman dan Ibu Siti Ngaisah. Peneliti mengawali pendidikannya di TK Tunas Harapan lulus pada tahun 2008, setelah itu peneliti melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Rejo Basuki lulus pada tahun 2014, setelah itu peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Mts Ma'arif 02 Kota Gajah lulus pada tahun 2017, sedangkan pendidikan Sekolah Menengah Atas peneliti tempuh di SMK Ma'arif 05 Kota Gajah lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 peneliti tercatat sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan program studi Ekonomi Syariah.